



PEDOMAN IIB

SUSENAS
[SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL]
1995

PEDOMAN PENGAWAS KOR

BIRO PUSAT STATISTIK

BPS

JAKARTA - INDONESIA

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A. U m u m	1
B. Tugas Pengawas/Pemeriksa	2
II. METODOLOGI	4
A. Kerangka Sampel	4
B. Rancangan Sampel	5
C. Pembentukan dan Pemilihan Kelompok Segmen	7
D. Pemilihan Sampel Rumah tangga	12
E. Daftar Sampel Rumah tangga Terpilih (VSEN95.DSRT)	14
F. Cara Penggantian Sampel	16
III. CARA PEMERIKSAAN DAFTAR	18
A. Daftar VSEN95.L: Pendaftaran Rumah tangga	18
B. Daftar VSEN95.K: Keterangan Pokok Rumah tangga dan Anggota Rumah tangga	19
IV. SURVEI PASCA PENCACAHAN SUSENAS 1995	33
A. T u j u a n	33
B. Ruang Lingkup	33
C. Pemilihan Sampel	34
D. Cara Pengisian Daftar SPP Susenas 1995 Kor (VSEN95.SPPK)	34
 LAMPIRAN-LAMPIRAN:	
Lampiran 1: Daftar VSEN95.L	43
Lampiran 2: Daftar VSEN95.DSRT	49
Lampiran 3: Daftar VSEN95.SPPK	51
Lampiran 4: Daftar VSEN95.LK	53
Lampiran 5: Tabel Angka Random	54

PENDAHULUAN

A. Umum

Perencanaan pembangunan yang baik perlu didukung oleh beberapa hal, antara lain masukan informasi yang tepat dan dipercaya. Agar Susenas dapat dimanfaatkan secara efektif perlu diusahakan agar kualitas data yang dihasilkan setinggi mungkin. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas data adalah pengawasan terhadap jalannya pengumpulan data di lapangan agar tidak menyimpang dari ketentuan yang sudah digariskan.

Pengawasan yang ketat dalam pelaksanaan Susenas 1995 ini sangat penting mengingat bahwa:

1. Sebagian besar petugas Susenas 1995 adalah para mitra statistik yang relatif masih kurang berpengalaman dibandingkan dengan mantri statistik sehingga bantuan/bimbingan para pengawas akan sering dibutuhkan dalam proses pengumpulan data di lapangan;
2. Keterangan yang dikumpulkan akan dihimpun untuk menggambarkan keadaan sosial ekonomi rumahtangga di tingkat kabupaten/kotamadya sehingga kekeliruan yang dibuat para pencacah lebih mudah terlihat oleh konsumen data. Kekuranglengkapan dokumen yang terkumpul dapat menyebabkan tidak absahnya gambaran tentang daerah yang diperoleh dari survei;
3. Dari pengalaman pengolahan data hasil Susenas yang lalu banyak ditemukan kesalahan pengisian yang pembetulannya lebih mudah dilakukan di lapangan daripada di pusat. Dengan bantuan pengawas diharapkan kesalahan fatal pada daftar yang ditemukan di pusat dapat dikurangi;
4. Pelaksanaan Susenas 1995 diintegrasikan dengan Survei Kesehatan Rumahtangga (SKRT), dimana sebagian rumahtangga terpilih yang telah dicacah oleh petugas Susenas akan

didatangi dan diwawancarai kembali oleh petugas Departemen Kesehatan (Depkes). Dengan demikian, kesungguhan pencacah dan pengawas Susenas dalam menjalankan tugasnya masing-masing sangat dituntut, agar kerjasama ini menghasilkan citra yang baik bagi BPS, khususnya bagi petugas lapangannya.

Dalam Susenas 1995 ini kelancaran dan ketertiban dari seluruh rangkaian pekerjaan lapangan mulai dari pendaftaran rumahtangga sampai pencacahan rumahtangga terpilih diawasi oleh para pengawas lapangan. Mereka, yang juga menjadi pemeriksa dokumen hasil pencacahan adalah para pejabat atau staf dari KS kabupaten/kotamadya atau petugas yang ditunjuk untuk itu.

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi pemeriksa/pengawas dalam melaksanakan tugas-tugasnya, terutama pada saat pemilihan sampel rumahtangga dan pemeriksaan daftar.

B. Tugas Pengawas/Pemeriksa

Secara umum rangkaian tugas pengawas/pemeriksa adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan yang telah ditentukan;
2. Menyiapkan rencana kerja pengawasan dan pemeriksaan. Utamakan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pekerjaan para pencacah yang lemah dan kurang berpengalaman;
3. Mendistribusikan dokumen pelaksanaan yang diperlukan sesuai dengan jenis maupun jumlahnya kepada pencacah dan mengumpulkan kembali daftar isian yang telah diisi pencacah;
4. Mengawasi pendaftaran rumahtangga di kelseg terpilih, jangan sampai ada yang terlewat;
5. Melakukan pemilihan sampel rumahtangga dari Daftar VSEN95.L dan menyalin seluruh rumahtangga terpilih ke dalam Daftar VSEN95.DSRT;

6. Mengawasi pencacahan rumahtangga terpilih;
7. Mengawasi apakah pencacah telah benar-benar melaksanakan tugas yang dibebankan padanya di kelompok segmen (kelseg) yang ditentukan;
8. Melakukan pencacahan rumahtangga Survei Garam Iodium di seluruh kelseg terpilih Susenas, dan melakukan pencacahan ulang (revisit) dalam rangka Survei Pasca Susenas 1995, pada 4 rumahtangga terpilih di setiap kelseg Susenas 1995. Kedua tugas ini dilaksanakan segera setelah petugas Susenas selesai melakukan pencacahan, sehingga pengawas sekaligus dapat melakukan pengawasan;
9. Memeriksa ketertiban dan kebenaran pengisian daftar-daftar yang digunakan, terutama kekonsistenan atau kelengkapannya; bila tidak, tanyakan/kembalikan kepada pencacah untuk perbaikannya;
10. Menyerahkan seluruh daftar yang telah diperiksa kepada kepala kantor statistik kabupaten/kotamadya;
11. Melaksanakan seluruh tugasnya sesuai dengan jadual yang telah ditentukan.

II. METODOLOGI

A. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 1995 terdiri dari kerangka sampel untuk pemilihan wilcah kor, kerangka sampel untuk pemilihan wilcah modul, dan kerangka sampel untuk pemilihan rumahtangga.

Untuk pemilihan wilayah pencacahan (wilcah) kor Susenas 1995, kerangka sampel yang digunakan adalah daftar wilcah yang terdapat pada Kerangka Contoh Induk Satu (KCI 1) dan KCI 2. Jumlah wilcah yang terdapat pada KCI 1 (sebelumnya disebut KCI saja), yang merupakan wilcah terpilih sampel Sensus Penduduk 1990, adalah sekitar 20 persen dari total populasi wilcah yang ada di Indonesia. Rancangan sampel yang digunakan untuk pemilihan 20 persen wilcah tersebut adalah *probability proportional to size* (pps) dengan *size* banyaknya rumahtangga. KCI 2 yang dibentuk dari wilcah-wilcah yang tidak terpilih SP90 mempunyai jumlah wilcah sama banyak dengan wilcah dalam KCI 1 (sekitar 20 persen dari total populasi wilcah di Indonesia)*). Metode sampling yang digunakan untuk pemilihan wilcah KCI 2 sama dengan KCI 1 yaitu pps dengan *size* rumahtangga.

Wilcah-wilcah yang terdapat pada KCI 1 dan KCI 2 dalam suatu kabupaten/kotamadya masing-masing telah diurutkan menurut letak geografis berdasarkan kode wilayah desa/kelurahan dan kecamatan.

Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan wilcah modul Susenas 1995 adalah Daftar Wilcah Terpilih Kor Susenas 1995. Dengan demikian sampel wilcah modul merupakan sub sampel wilcah kor Susenas 1995.

*) Pemilihan wilcah KCI 2 menggunakan daftar wilcah (dalam populasi) yang tidak terpilih dalam KCI 1.

Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah-tangga adalah daftar rumahtangga yang terdapat pada VSEN95.L.

B. Rancangan Sampel

1. Rancangan sampel untuk kor Susenas 1995

Rancangan sampel yang digunakan dalam pemilihan sampel untuk kor Susenas 1995 adalah rancangan sampel bertahap tiga.

Pada tahap pertama, dari masing-masing KCI 1 dan KCI 2, dipilih sejumlah wilcah secara sistematis.

Pada tahap kedua, dari setiap wilcah terpilih, dipilih satu kelompok segmen (kelseg) secara pps dengan *size* banyaknya rumahtangga dalam kelseg. Kelseg adalah wilayah dalam wilcah yang terdiri dari satu atau beberapa segmen yang mempunyai batas jelas sehingga mudah dikenali di lapangan, di dalamnya terdapat kurang lebih 70 rumahtangga.

Pada tahap ketiga, dipilih 16 rumahtangga secara sistematis. Ke-16 rumahtangga ini disebut rumahtangga kor.

2. Rancangan sampel untuk modul Susenas 1995

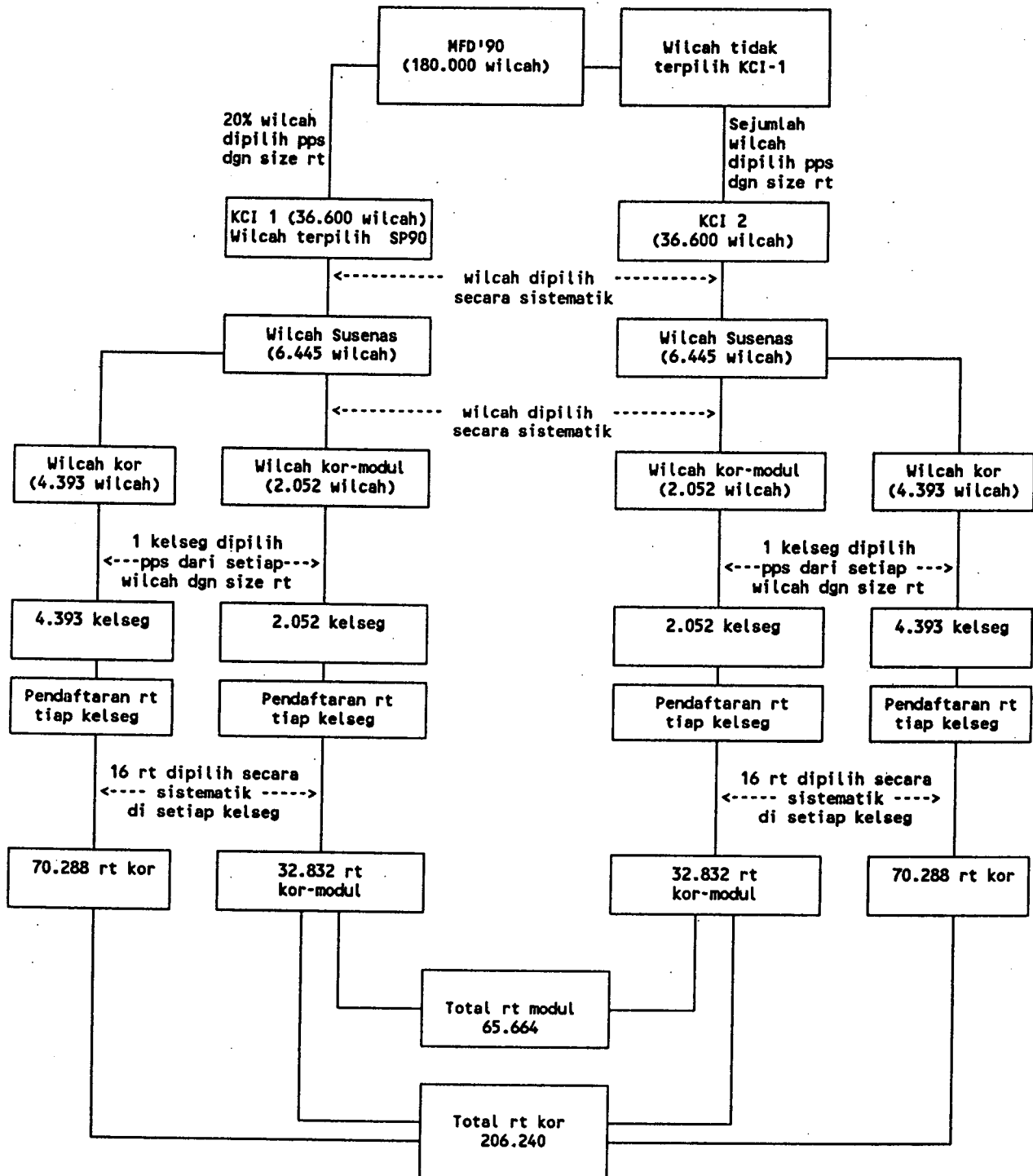
Rancangan sampel yang digunakan dalam pemilihan sampel untuk modul Susenas 1995 adalah rancangan sampel bertahap tiga.

Pada tahap pertama dipilih sejumlah wilcah secara sistematis dari kerangka sampel, yaitu daftar wilcah terpilih kor.

Pada tahap kedua, dari setiap wilcah terpilih dipilih satu kelseg secara pps dengan *size* banyaknya rumahtangga dalam kelseg.

Pada tahap terakhir dipilih 16 rumahtangga dari setiap kelseg terpilih secara sistematis. Ke-16 rumahtangga terpilih ini adalah rumahtangga sampel, baik untuk kor maupun modul, disebut rumahtangga kor-modul Susenas 1995.

Gambar 1
BAGAN PENGAMBILAN SAMPEL
SUSENAS 1995



Pengambilan sampel wilcah dilakukan di BPS, sedangkan pembentukan sampel kelseg dan pemilihan kelseg dilakukan oleh pengawas bersama-sama Instruktur Nasional (Innas) pada waktu pelatihan petugas lapangan Susenas 1995. Pemilihan rumahtangga dilakukan oleh pengawas. Pada Gambar 1 dicantumkan Bagan Pengambilan Sampel Susenas-1995 yang telah diuraikan di muka. Dalam setiap kotak dicantumkan jumlah seluruh unit sampel yang terpilih pada berbagai tahap pemilihan.

C. Pembentukan dan Pemilihan Kelompok Segmen

Sebelum dilakukan pemilihan kelseg, di dalam setiap wilcah terpilih dibentuk kelseg-kelseg. Langkah pembentukannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk wilcah terpilih yang berasal dari KCI 1, pengawas menyiapkan sketsa peta wilcah Daftar ST93-SW1/ST93-SW2 yang telah disempurnakan (*up-date*) pada pelaksanaan persiapan Sensus Pertanian 1993. Untuk wilcah-wilcah terpilih KCI 2 pengawas menyiapkan sketsa peta wilcah Daftar ST93-SW1/ST93-SW2, atau Daftar SE96-SW1/SE96-SW2 (sketsa peta wilcah hasil *up-dating* wilcah dalam rangka Sensus Ekonomi 1996). Jika sketsa peta wilcah SE96-SW1/SE96-SW2 belum tersedia maka sketsa peta desa hasil SP90 dapat digunakan untuk membuat salinan sketsa peta wilcah. Disamping itu pengawas juga harus menyiapkan Daftar ST93-LP1 atau SP90-L1.
2. Berdasarkan sketsa peta wilcah, pengawas membuat salinan sketsa peta wilcah terpilih Susenas 1995 pada selembarnya kertas dan sekaligus mencantumkan jumlah rumahtangga, yang diambil dari Daftar ST93-LP1 Kolom 8 atau SP90-L1 pada setiap segmen.
3. Kegiatan di atas (butir 1 dan 2) ini dilakukan sebelum pengawas berangkat ke tempat pelatihan. Salinan sketsa peta harus dibawa oleh pengawas ke tempat pelatihan.

4. Pada salinan sketsa peta wilcah tersebut, selanjutnya pengawas bersama-sama Innas membuat kelseg. Setiap kelseg harus mempunyai batas-batas yang jelas baik batas alam maupun buatan, mencakup satu atau lebih segmen yang saling berdekatan dengan jumlah rumahtangga sekitar 70.
5. Berdasarkan informasi di butir 4, pengawas mengisi Kolom 1 s.d. 4 Daftar VSEN95.LK (lihat Lampiran 4).
6. Pemilihan kelompok segmen dilakukan secara random dengan bantuan tabel angka random, dengan prosedur sebagai berikut;
 - a. Ambil secara acak satu angka dari tabel angka random yang terdapat pada Lampiran 5 untuk menentukan halaman angka random yang akan dipakai. Bila mendapatkan angka ganjil, gunakan halaman 1, sedangkan bila menemukan angka genap gunakan halaman 2.
 - b. Ambil secara acak suatu angka dari tabel angka random untuk menentukan baris dalam tabel angka random yang akan dipakai. Karena jumlah baris yang terdapat dalam tabel angka random tersebut ada 35 baris, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 35. Bila didapat angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 35 yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka ini merupakan nomor baris pada tabel angka random yang akan dipakai.
 - c. Ambil secara acak angka random untuk menentukan nomor kolom yang akan dipakai. Karena jumlah kolom dalam tabel angka random berjumlah 25, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 25. Bila didapat angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 25 yang terdapat pada kolom yang sama pada

baris di bawahnya. Bila rt dalam wilcah jumlahnya ratusan (3 digit), maka jumlah yang dipakai ada 3 digit. Jumlah kolom yang akan dipakai tergantung dari jumlah digit dari jumlah rt dalam wilcah.

- d. Catat angka random yang terdapat pada halaman, baris dan kolom-kolom yang didapat pada butir a, b, dan c.

Bila angka random lebih kecil dari jumlah rt, gunakan angka tersebut. Bila lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya.

Contoh Pembentukan Kelompok Segmen

Berdasarkan sketsa Wilcah 04B0 (lihat Gambar 2) dan Daftar ST93-LP1 Kolom 8 diperoleh keterangan sebagai berikut:

Nomor Segmen	010	020	030	040	050	060	070
Jumlah rumahtangga dalam Daftar ST93-LP1 Kolom 8	2	31	17	26	54	46	23

Dengan berpedoman pada konsep pembentukan kelseg dan dengan menggunakan data jumlah rumahtangga yang terdapat di setiap segmen maka dapat dibentuk 3 kelseg. Kelseg nomor 1 terdiri dari segmen-segmen yang berdekatan yaitu Segmen 010, Segmen 020, dan Segmen 070 dengan jumlah rumahtangga = $2 + 31 + 23 = 56$. Kelseg nomor 2, terdiri dari Segmen 030 dan 060 dengan jumlah rumahtangga = $17 + 46 = 63$. Kelompok segmen nomor 3 terdiri dari Segmen 040 dan 050 dengan jumlah rumahtangga = $26 + 54 = 80$.

Hasil di atas disalin ke dalam lembar kerja sebagai berikut:

No. urut kelompok segmen	Nomor segmen	Jumlah rumah- tangga	Interval kumu- latif jumlah rumahtangga	Angka random
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	010, 020, 070	56	1 - 56	
2.	030, 060	63	57 - 119	
3.	040, 050	80	120 - 199	177*)

Angka random terpilih ditentukan dengan menggunakan tabel angka random (lihat Lampiran 5). Bila jumlah rumah-tangga dalam wilcah terpilih 3 digit, tentukan angka random sebanyak 3 digit. Misalkan dari tabel angka random terpilih Halaman 2 Baris 31 Kolom 3-5 yaitu 847. Karena angka 847 lebih besar dari jumlah rumahtangga dalam wilcah (199), maka Innas mencari angka berikutnya ke bawah sampai memperoleh angka yang lebih kecil atau sama dengan 199. Dalam kasus ini angka tersebut adalah 177. Dengan angka random terpilih 177, berarti kelseg terpilih adalah kelseg nomor 3, karena angka random terpilih terletak dalam interval kumulatif jumlah rumahtangga di kelseg tersebut. Dengan demikian petugas melakukan pendaftaran rumahtangga pada segmen nomor 040 dan 050.

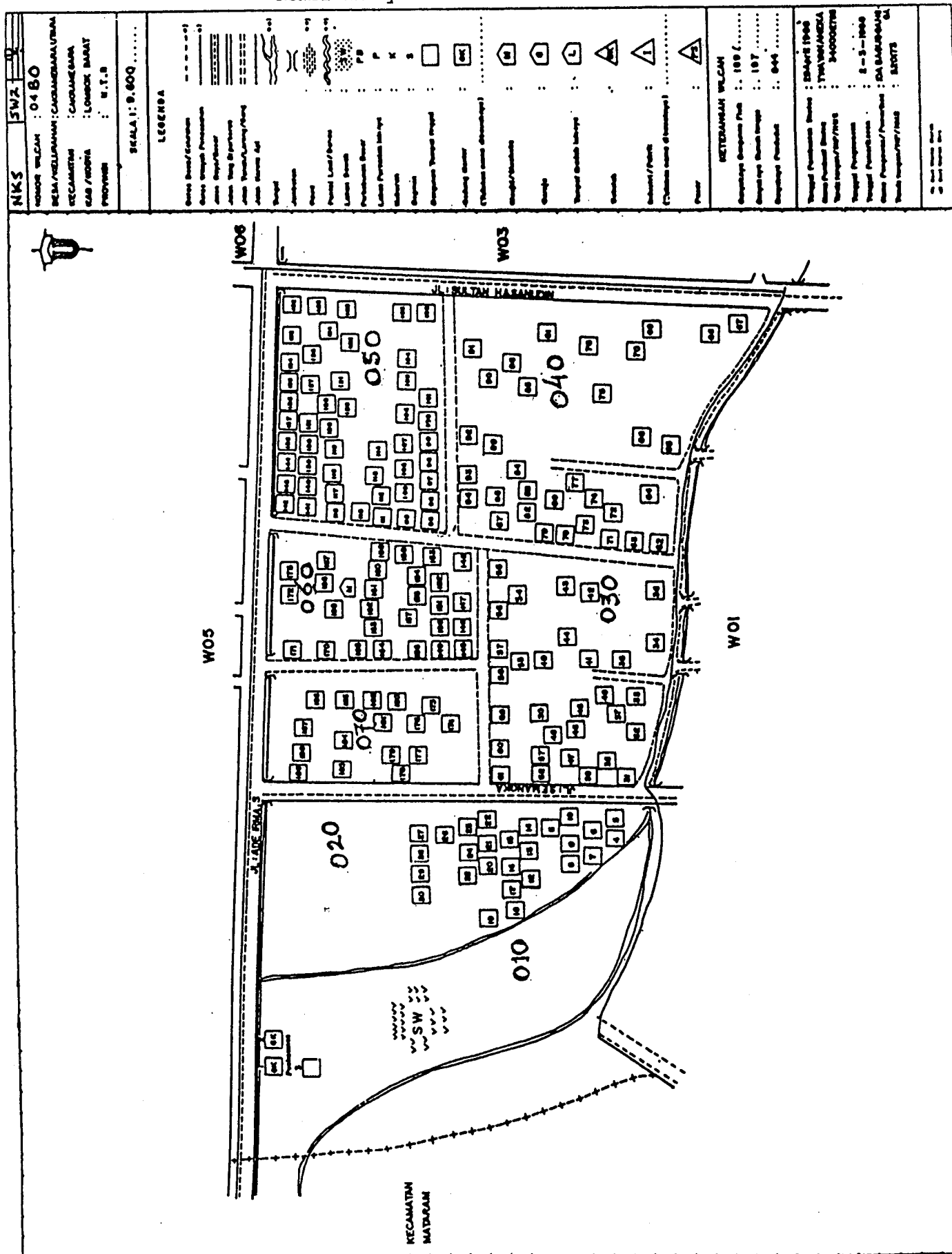
Setiap kelseg yang dibentuk beserta jumlah rumah-tangganya dan kelseg terpilih dicatat di lembar kerja (VSEN95.LK). Lembar kerja tersebut harus dibuat rangkap 2, satu rangkap dibawa/dikirim ke BPS (Biro Perencanaan Program dan Metodologi) oleh Innas yang bertugas, satu rangkap lainnya disimpan di KS propinsi.

*) Diisi setelah angka random terpilih diperoleh.

Gambar 1

SKETSA PETA WILCAH

Nomor Wilayah Pencacahan: 04 B0



D. Pemilihan Sampel Rumahtangga

Seperti telah dinyatakan sebelumnya bahwa ukuran sampel rumahtangga untuk setiap kelseg terpilih adalah 16. Pemilihan sampel dilakukan oleh pengawas/pemeriksa setelah menerima hasil pendaftaran rumahtangga (Daftar VSEN95.L) dari pencacah. Penghitungan interval sampel dan pemilihan angka random pertama dilakukan untuk setiap kelseg terpilih. Dasar untuk pemilihan sampel adalah Kolom 10 s.d. 14 Blok IV Daftar VSEN95.L.

1. Tata Cara Pemilihan Rumahtangga

- a. Periksa apakah pemberian tanda cek (✓) oleh pencacah pada Kolom 10 sampai dengan 14 sudah benar, yaitu tiap baris (rumahtangga biasa) tidak ada yang diberi lebih dari satu tanda ✓ atau terlewat sama sekali.
- b. Beri nomor urut tanda ✓ pada Kolom 10 dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir. Jika pemberian nomor untuk seluruh rumahtangga yang ada tanda ✓-nya di Kolom 10 halaman pertama sampai dengan halaman terakhir selesai, lanjutkan dengan nomor berikutnya pada tanda ✓ di Kolom 11 sampai dengan Kolom 14.
- c. Periksa terlebih dahulu, apakah nomor urut tanda ✓ di setiap kolom sudah benar, tidak ada yang loncat, terlewat, atau tercatat dua kali. Nomor urut tanda ✓ terakhir di Kolom 14 menunjukkan banyaknya rumahtangga dalam kelseg terpilih dan isiannya harus sama dengan nomor urut rumahtangga terakhir di Kolom 4. Jika isiannya tidak sama, maka salah satu isian di Kolom 4 atau Kolom 10 sampai dengan 14 ada yang salah. Betulkan kesalahannya terlebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.

- d. Hitung interval sampel (I) pemilihan rumahtangga yaitu:

$$I = \frac{\text{Banyaknya rumahtangga hasil pendaftaran rumahtangga}}{16}$$

Interval sampel dihitung sampai satu angka di belakang koma.

- e. Dengan menggunakan tabel angka random, tentukan angka random pertama (R_1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval (I).
- f. Lingkari nomor urut pada tanda \checkmark yang sama dengan angka random pertama (R_1), kemudian gunakan interval sampel untuk penghitungan angka random berikutnya, yaitu R_2, R_3, \dots, R_n seperti berikut:

$$R_2 = R_1 + I$$

$$R_3 = R_1 + 2I$$

$R_n = R_1 + (n-1)I$, di mana n adalah banyaknya rumahtangga terpilih di setiap kelseg terpilih. R_n (dalam hal ini = R_{16}) nilainya harus lebih kecil atau sama dengan banyaknya rumahtangga di kelseg yang bersangkutan.

- g. Lingkari nomor urut tanda \checkmark di Kolom 10 sampai dengan 14 yang sama dengan angka random terpilih. Jika nomor urut di Kolom 10 sampai dengan 14-nya selesai dilingkari, maka nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumahtangga yang terdapat di Kolom 2, 3, dan 4 harus pula dilingkari.

2. Contoh Pemilihan Rumahtangga

Misalkan dalam satu kelseg terpilih terdapat 63 rumah-tangga biasa (lihat Lampiran 1) hasil pendaftaran rumah-tangga. Langkah-langkah pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Hitung interval sampel: $I = 63/16 = 3,9375 \approx 3,9$

b. Cari angka random pertama: $R_1 \leq 3,9$; misalkan $R_1 = 1$ [Tabel Angka Random, Halaman 1 Baris 3 Kolom 18].

c. Cari angka random berikutnya, yaitu:

$$\begin{aligned} R_2 &= R_1 + I = 1 + 3,9 = 4,9 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \\ R_3 &= R_1 + 2I = 1 + 2(3,9) = 8,8 \text{ dibulatkan menjadi } 9 \\ R_4 &= R_1 + 3I = 1 + 3(3,9) = 12,7 \text{ dibulatkan menjadi } 13 \end{aligned}$$

.

.

.

.

$R_{16} = R_1 + (16-1)I = 1 + 15(3,9) = 59,5$ dibulatkan 60.
Angka random terakhir harus lebih kecil atau sama dengan 63.

d. Lingkari tanda \checkmark dengan nomor urut 1, 5, 9, 13,, dan 60 di Kolom 10 sampai dengan 14, demikian pula nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumahtangga di Kolom 2, 3, dan 4.

E. Daftar Sampel Rumahtangga Terpilih (VSEN95.DSRT)

VSEN95.DSRT (lihat Lampiran 2) merupakan dokumen referensi yang berisi daftar rumahtangga terpilih yang dibuat rangkap 2, (untuk Pengawas dan Pencacah). Isiannya dikutip dari Blok I, II dan IV Daftar VSEN95.L.

1. Blok I: Pengenalan Tempat

Seluruh isian pada blok ini dikutip dari Blok I Daftar VSEN95.L.

Rincian 1-4: Tulis nama propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, dan desa/kelurahan seperti pada Rincian 1 - 4 Blok I Daftar VSEN95.L.

Rincian 5: Lingkari kode daerah perkotaan atau perdesaan seperti pada Rincian 5 Blok I Daftar VSEN95.L.

Rincian 6-9: Cantumkan nomor wilcah, nomor kelseg, nomor segmen, dan nomor kode sampel (NKS) Susenas seperti pada isian Rincian 6-9 Blok I Daftar VSEN95.L.

2. Blok II: Keterangan Pemilihan Sampel dan Pencacahan

Rincian 1-3: Tuliskan nama dan NIP/NMS pemilih sampel pada Rincian 1, Lingkari kode jabatan pemilih sampel pada Rincian 2 dan tanggal pemilihan sampel pada Rincian 3, serta bubuhkan tanda tangan pemilih sampel di Rincian 4. Dibubuhkannya tanda tangan di rincian ini menandakan bahwa pemilih sampel telah mengutip informasi yang diperlukan mengenai seluruh rumahtangga terpilih dari Daftar VSEN95.L dengan benar dan telah memeriksa isian Daftar VSEN95.DSRT.

Rincian 5: Tuliskan nama petugas pencacah yang akan bertugas di wilcah/kelseg ini.

3. Blok III: Keterangan Rumahtangga Terpilih

Kolom 1: Nomor urut rumahtangga sampel mulai dari nomor 1 sampai dengan 16 untuk setiap kelseg terpilih sudah tercetak.

Kolom 2: Tuliskan nomor segmen, dikutip dari Kolom 1 Blok IV Daftar VSEN95.L.

Kolom 3-4: Tuliskan nomor bangunan fisik dan bangunan sensus, dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom 2 dan 3 Blok IV Daftar VSEN95.L.

Kolom 5: Tuliskan nomor urut rumahtangga terpilih.

Isian ini dikutip dari nomor urut rumahtangga yang dilingkari di Kolom 4 Blok IV Daftar VSEN95.L.

Kolom 6: Tuliskan nama kepala rumahtangga/nama panggilannya yang dikutip dari Kolom 5 Blok IV Daftar VSEN95.L.

Kolom 7: Instruksikan kepada pencacah agar ia mengisikan alamat rumahtangga terpilih, yaitu nama jalan, nomor rumah, nomor RT dan nomor RW. Alamat ini akan digunakan untuk memudahkan pengawas mengadakan pengecekan di lapangan, pencacahan ulang (revisit) dengan menggunakan Daftar VSEN95.SPPK dan pencacahan survei garam iodium dengan Daftar VSEN95.GI pada rumahtangga terpilih.

4. Blok IV: Catatan Pemilihan Sampel

Tuliskan cara pemilihan rumahtangga sampel termasuk cara penghitungan interval dan penentuan angka random pertama serta angka random berikutnya. Isikan keterangan atau masalah-masalah yang ditemui dalam proses pemilihan sampel, termasuk penggantian sampel dan lain-lain.

F. Cara Penggantian Sampel

1. Cara penggantian sampel Kelseg terpilih

- a. Jika wilcah terpilih tidak ada di lapangan karena kena bencana alam atau sebab yang lain sehingga wilcah terpilih tidak ada penduduknya, maka pengawas harus segera melaporkan ke kantor statistik setempat. Kantor statistik daerah juga harus segera melaporkannya ke BPS, up Biro P2M dengan tembusan ke Biro Statistik Kesra. Biro P2M segera memberikan penggantinya ke daerah dengan tembusan ke Biro Statistik Kesra.
- b. Apabila kelompok segmen terpilih sudah dibongkar untuk jalan atau sebab yang lain sehingga kelompok segmen terpilih tidak ada penduduknya, maka pengawas segera lapor ke kantor statistik kabupaten/kotamadya. Selanjutnya kantor statistik kabupaten/kotamadya mengganti kelompok segmen tersebut dengan cara memilih secara random satu

kelompok segmen dari kelompok-kelompok segmen yang dibentuk pada saat pelatihan pengawas. Dengan demikian, kelompok segmen pengganti masih terletak pada wilcah terpilih Susenas 1995. Penggantian kelompok segmen terpilih ini juga harus dilaporkan ke BPS (up Biro P2M) oleh kantor statistik daerah dengan tembusan ke Biro Statistik Kesra.

2. Cara penggantian sampel rumahtangga terpilih

Bila rumahtangga terpilih yang telah dicantumkan dalam Daftar VSEN95.DSRT, karena satu dan lain hal tidak dapat ditemui (misalnya karena pindah lokasi), maka rumahtangga tersebut diganti dengan rumahtangga berikutnya atau sebelumnya di Daftar VSEN95.L. Perlu diingat bahwa rumahtangga pengganti tersebut harus dari golongan pengeluaran yang sama dengan rumahtangga yang digantikannya (mempunyai tanda ✓ pada kolom yang sama di Blok IV Daftar VSEN95.L).

Penggantian dan perubahan rumahtangga terpilih tersebut harus dicatat pada Daftar VSEN95.DSRT.

III. CARA PEMERIKSAAN DAFTAR

Pengawas/pemeriksa harus melakukan pemeriksaan daftar, baik pemeriksaan Daftar VSEN95.L sebelum melakukan pemilihan sampel rumahtangga, maupun pemeriksaan Daftar VSEN95.K hasil pencacahan para petugas. Pengawas/pemeriksa harus mengetahui serta memahami kesalahan-kesalahan isian daftar yang dapat mempengaruhi pemilihan sampel rumahtangga atau yang mengakibatkan harus diadakannya pencacahan ulang.

A. Daftar VSEN95.L: Pendaftaran Rumahtangga

1. Untuk setiap kelseg terpilih diperlukan satu set Daftar VSEN95.L. Periksa apakah banyaknya Daftar VSEN95.L sudah sama dengan banyaknya kelseg terpilih.
2. Periksa apakah isian daftar sudah lengkap dan benar. Tulisan harus jelas, mudah dibaca dan pada tempat yang telah disediakan.
3. Jumlah bangunan fisik, yaitu nomor urut terakhir pada halaman terakhir Kolom 2 Blok IV harus lebih kecil atau sama dengan jumlah bangunan sensus (nomor urut terakhir pada Kolom 3).
4. Periksa nomor urut rumahtangga pada Kolom 4 Blok IV apakah ada yang loncat, terlewat, atau tertulis dua kali. Apabila masih ada yang salah supaya dibetulkan karena setiap kesalahan dalam pemberian nomor akan mengakibatkan timbulnya kesalahan pada pemilihan sampel rumahtangga.
5. Periksa apakah penjumlahan setiap kolom pada Baris A dan C Blok IV untuk setiap halaman sudah benar. Teliti jangan sampai terjadi kesalahan pada waktu pemindahan dari Baris C halaman sebelumnya ke Baris B halaman berikutnya.

6. Periksa apakah banyaknya tanda ✓ pada Kolom 6 sampai dengan 8 sudah sama dengan isian jumlah yang tertera pada Baris C halaman terakhir Blok IV untuk masing-masing kolom tersebut.
7. Periksa apakah banyaknya tanda ✓ pada Kolom 10 s.d. 14 sudah sama dengan isian jumlah yang tertera pada Baris C halaman terakhir Blok IV untuk masing-masing kolom tersebut. Periksa pula apakah pemberian nomor urut tanda ✓ tersebut sudah sesuai dengan pedoman.
8. Periksa apakah pengisian Rincian 1 s.d. 3 Blok II sudah sama dengan isian Baris C halaman terakhir Blok IV pada Kolom 6 sampai dengan 8.
9. Periksa apakah banyaknya anggota rumahtangga pada Rincian 4 Blok II sudah sama dengan isian jumlah Kolom 9 Blok IV yang tertera pada Baris C halaman terakhir.
10. Periksa apakah banyaknya rumahtangga menurut golongan pengeluaran, Rincian 5 Blok II sudah sama dengan jumlah tanda ✓ di Kolom 10 s.d. 14 Blok IV yang tertera pada Baris C di halaman terakhir.
11. Periksa apakah isian jumlah Rincian 5f Blok II ini sudah sama dengan jumlah isian Rincian 5a s.d. 5e. Isian jumlah Rincian 5f ini harus sama pula dengan nomor urut terakhir Kolom 4 Blok IV.

B. Daftar VSEN95.K: Keterangan Pokok Rumahtangga dan Anggota Rumahtangga

Periksa apakah untuk setiap kelseg terpilih banyaknya Daftar VSEN95.K sama dengan banyaknya rumahtangga terpilih yang tercantum pada Daftar VSEN95.DSRT.

1. Blok I: Pengenalan Tempat

Rincian 1-9: Nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan, daerah, nomor wilcah, nomor

kelseg, nomor segmen, dan nomor kode sampel Susenas harus sama dengan isian Blok I Daftar VSEN95.DSRT.

Rincian 10: Nomor urut rumahtangga sampel harus sama dengan yang tercantum di Kolom 1 Blok IV Daftar VSEN95.DSRT, yaitu mulai dari nomor 01 s.d. 16 untuk setiap kelseg terpilih.

Rincian 11: Kode klasifikasi desa harus diisi sesuai dengan klasifikasi desa tersebut pada Buku "Daftar Nama Desa Tertinggal". Rincian ini diisi pada waktu tahapan penyuntingan dan penyandian (editing coding); yaitu dengan memberi kode 1 pada desa tertinggal dan kode 2 pada desa bukan tertinggal.

2. Blok II: Keterangan Rumahtangga

Rincian 1: Nama kepala rumahtangga harus sama dengan nama yang tercantum di Kolom 6 Blok III Daftar VSEN95.DSRT.

Jika namanya berbeda harus diberi keterangan:

- a. Apabila kepala rumahtangga yang tercatat di Kolom 6, Blok III Daftar VSEN95.DSRT tersebut meninggal, atau pergi selama 6 bulan atau lebih, isikan keterangannya di Blok Catatan (Blok X).
- b. Apabila diketahui bahwa nama tersebut merupakan nama panggilannya, tuliskan pula nama panggilan tersebut dalam Kolom 6 Blok III Daftar VSEN95.DSRT, dan di Rincian 1 Blok II VSEN95.K tuliskan namanya (seperti yang tercantum dalam VSEN95.DSRT) di dalam tanda kurung. Lakukan prosedur serupa jika terjadi hal yang sebaliknya.

Rincian 2: Jumlah anggota rumahtangga harus sesuai dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV (Keterangan Anggota Rumahtangga) Daftar VSEN95.K.

Rincian 3: Banyaknya Anak Usia 0-4 Tahun

Isian pada rincian ini harus sama dengan banyaknya anggota rumahtangga di Blok IV yang isian Kolom 5 (umur) adalah 00-04. Banyaknya anggota rumahtangga usia 0-4 tahun harus sama banyaknya dengan Rincian 8 s.d. 13 Blok V yang terisi.

Rincian 4: Banyaknya Anggota Rumahtangga yang Bersekolah

Isian pada rincian ini harus sama dengan banyaknya anggota rumahtangga di Blok IV yang isian Kolom 9-nya (partisipasi bersekolah) berkode 1 dan harus sama pula dengan banyaknya anggota rumahtangga di Blok V yang isian Rincian 14-nya berkode 2 (masih bersekolah).

Rincian 5: Banyaknya anggota rumahtangga yang meninggal harus sama dengan isian Blok IV (Keterangan Anggota Rumahtangga yang Meninggal Setahun yang Lalu) pada dua baris terakhir yang terisi. Perhatikan pula bila ada lembar tambahan.

Rincian 6: Apabila Kolom 7 Blok IV ada yang berkode 1, maka Rincian 6 harus berkode 1, demikian pula bila isian Kolom 7 Blok IV semuanya berkode 2 maka Rincian 6 ini harus berkode 2.

3. Blok III: Keterangan Pencacahan

Periksa apakah nama dan NIP/NMS pencacah, jabatan pencacah, tanggal pencacahan, dan tanda tangannya sudah ada. Setelah pemeriksaan seluruh isian daftar ini selesai, jangan lupa untuk menuliskan nama dan NIP/NMS pengawas/pemeriksa, jabatan pengawas/pemeriksa, tanggal pemeriksaan, dan tanda tangan sebagai tanda bahwa pengawas telah melakukan pemeriksaan daftar ini serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isiannya.

4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumahtangga

a. Periksa apakah nomor urut terakhir di Kolom 1 sudah sama dengan Rincian 2 Blok II.

b. Periksa hubungan antara Kolom 3, 5, dan 6.

Bila Kolom 3 berisi kode 1 (kepala rumahtangga), maka isian Kolom 5 harus ≥ 10 (tahun).

Bila Kolom 3 berisi kode 2 (istri/suami) atau berkode 4 (menantu), maka isian Kolom 6 harus berisi kode 2 (kawin), dan isian Kolom 5 harus ≥ 10 (tahun).

Bila Kolom 3 berisi kode 6 (orang tua/mertua), maka isian Kolom 5 harus lebih besar atau sama dengan 20.

c. Periksa apakah isian Kolom 7, sampai dengan 9 sudah berisi kode yang sesuai untuk seluruh anggota rumah tangga. Kotak di kolom-kolom ini tidak boleh kosong.

d. Perhatikan pula hubungan antara Kolom 5 dan 9. Apabila Kolom 5 isian ≤ 04 , maka isian di Kolom 9-nya harus berkode 2.

5. Blok V: Keterangan Perorangan, Kesehatan, dan Pendidikan

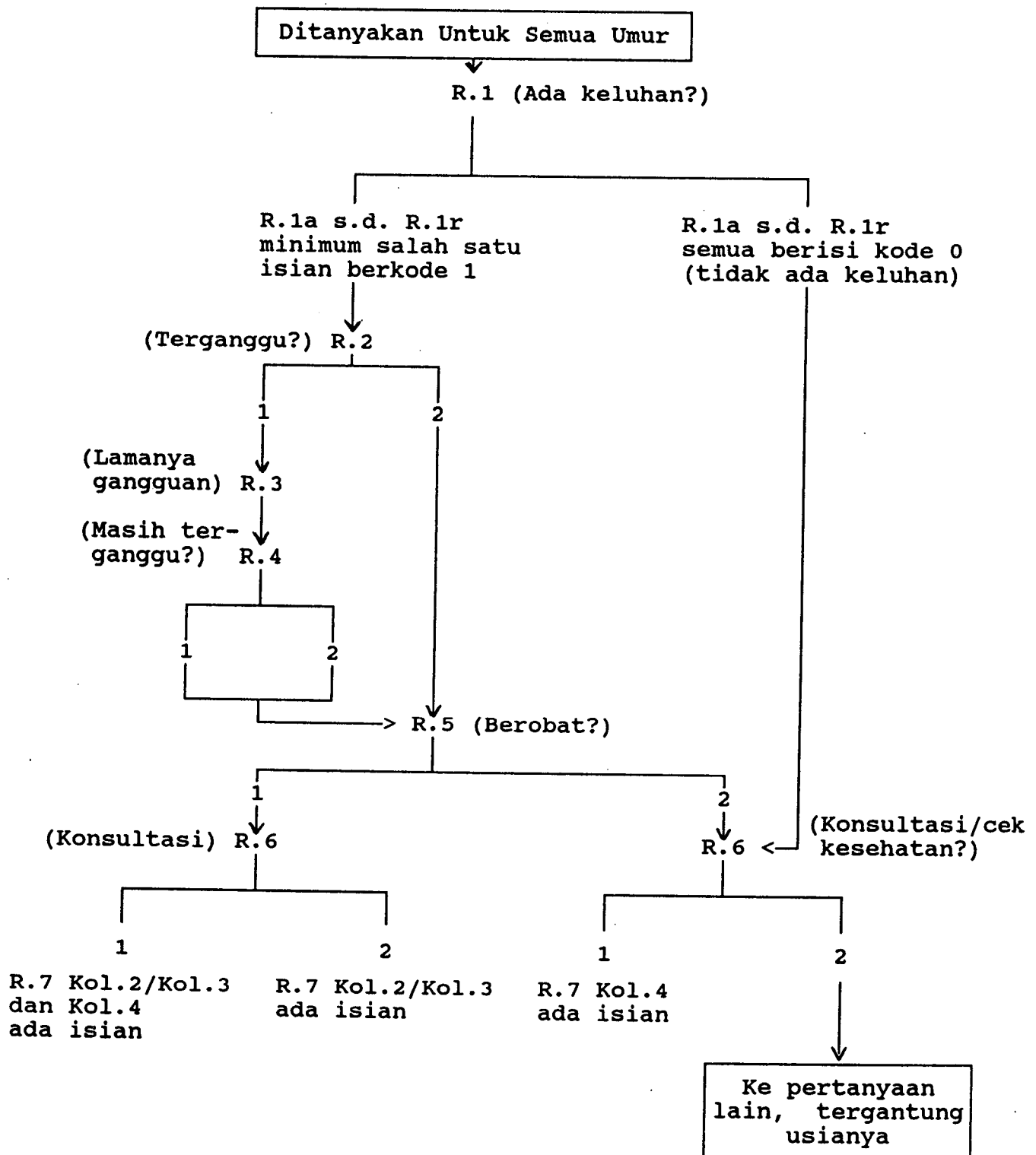
a. Periksa apakah banyaknya halaman Blok V yang terisi sudah sama dengan banyaknya anggota rumahtangga pada Blok IV. Periksa pula apakah nama dan nomor urut anggota rumahtangga pada blok ini sudah sama dengan nama dan nomor urut anggota rumahtangga pada Kolom 2 dan 1 Blok IV. Nomor urut ibu kandung tidak boleh sama dengan nomor urut art yang bersangkutan. Bila nomor urut ibu kandungnya bukan 00, maka nomor yang tertulis sebagai nomor urut ibu kandung sesuai dengan nomor urut pada Kolom 1 Blok IV, dengan keterangan harus berjenis kelamin perempuan serta pernah kawin (isian Kolom 4 = 2; Kolom 6 = 2, 3, atau 4) serta umurnya (Kolom 5) lebih besar atau sama dengan 10.

- b. Bila Rincian 1a s.d. 1r isiannya kode 0, maka Rincian 2-5 harus kosong. Bila Rincian 1a s.d. 1r salah satu ada yang berisi kode 1, maka Rincian 2, 5 dan 6 harus ada isian, sedangkan Rincian 3, 4, dan 7 mungkin ada isian mungkin tidak.
- c. Bila Rincian 5 berkode 1, maka Rincian 7 Kolom 2 atau Kolom 3 harus ada isian.
- d. Bila Rincian 6 berkode 1, maka Rincian 7 Kolom 4 harus ada isian. Bila Rincian 5 dan Rincian 6 berkode 2, maka Rincian 7 harus kosong.

Alur pertanyaan untuk Rincian 1 s.d. 7 Blok V dapat dilihat pada Bagan 1.

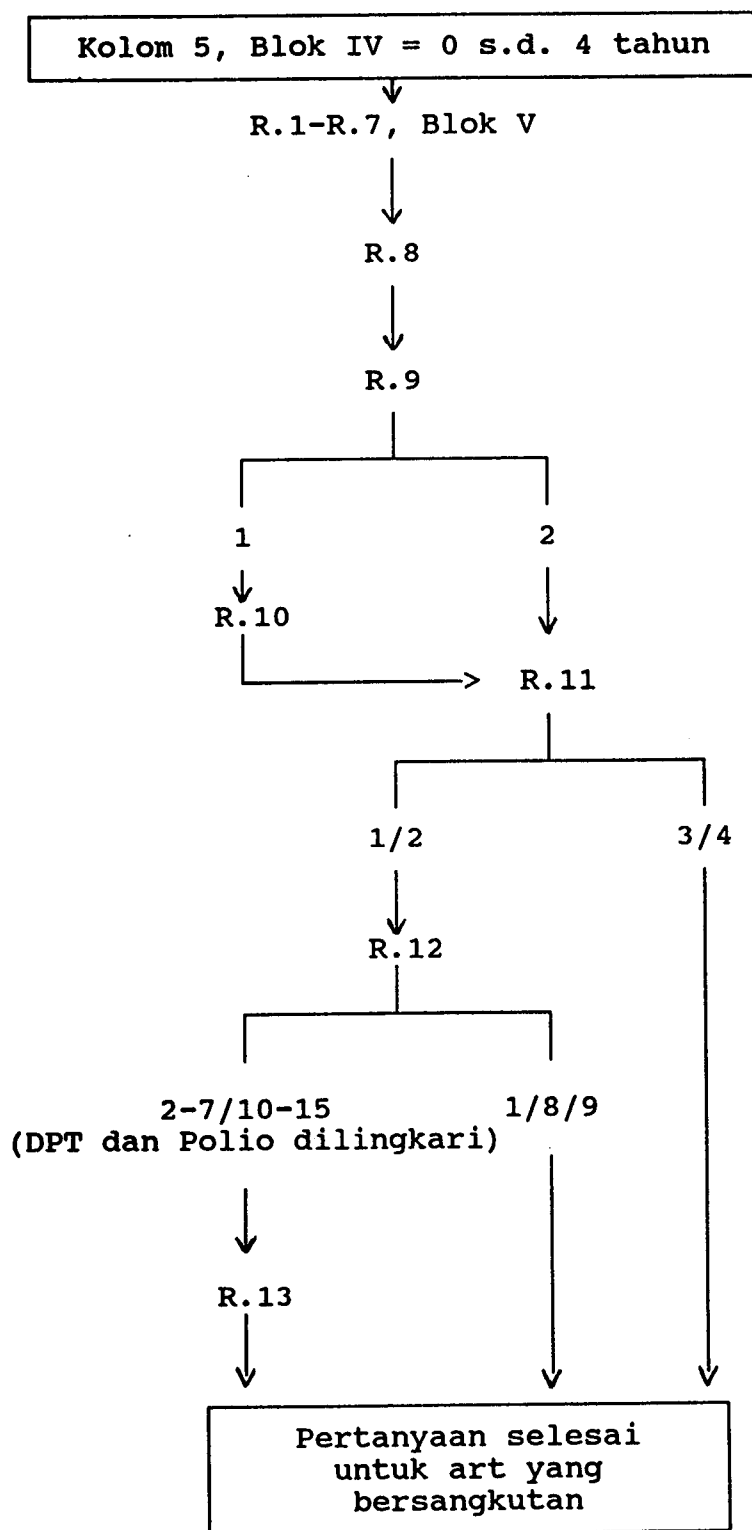
- e. Rincian 8 s.d. 13 hanya untuk anak yang berumur 0-4 tahun. Rincian 8a apabila dibagi 12 (hasil pembagiannya dibulatkan ke bawah) harus sama dengan isian Kolom 5 Blok IV. Rincian 8, 9, dan 11 harus ada isian, sedangkan Rincian 10, 12, dan 13 mungkin ada isian mungkin tidak.
- f. Bila Rincian 9 berisi kode 1, maka Rincian 10 harus ada isian, atau sebaliknya. Isian Rincian 10a adalah penjumlahan dari isian Rincian 10b dan 10c. Isian pada Rincian 10a tersebut, harus lebih kecil atau sama dengan umur anak yang tercantum di Rincian 8a umur dalam bulan. Rincian 10d ada isian, apabila Rincian 8a berisi ≤ 11 . Periksa apakah isian Rincian 10d berisi kode 1 s.d. 3.
- g. Bila Rincian 11 berisi kode 1 atau 2, maka Rincian 12 harus ada isian, sedangkan bila Rincian 11 berisi kode 3 atau 4, maka Rincian 12 atau 13 harus kosong.
- h. Bila Rincian 12 berisi kode 01, 08, atau 09 (tidak ada kode DPT atau Polio yang dilingkari), maka Rincian 13 harus kosong. Sebaliknya, bila Rincian 12 ada kode DPT atau Polio yang dilingkari, maka minimal isian pada Rincian 13 untuk DPT atau Polio = 1.

(Bagan 1)
BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.1 s.d. R.7. Blok V



(Bagan 2)

**BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.8 s.d. R.13, Blok V**



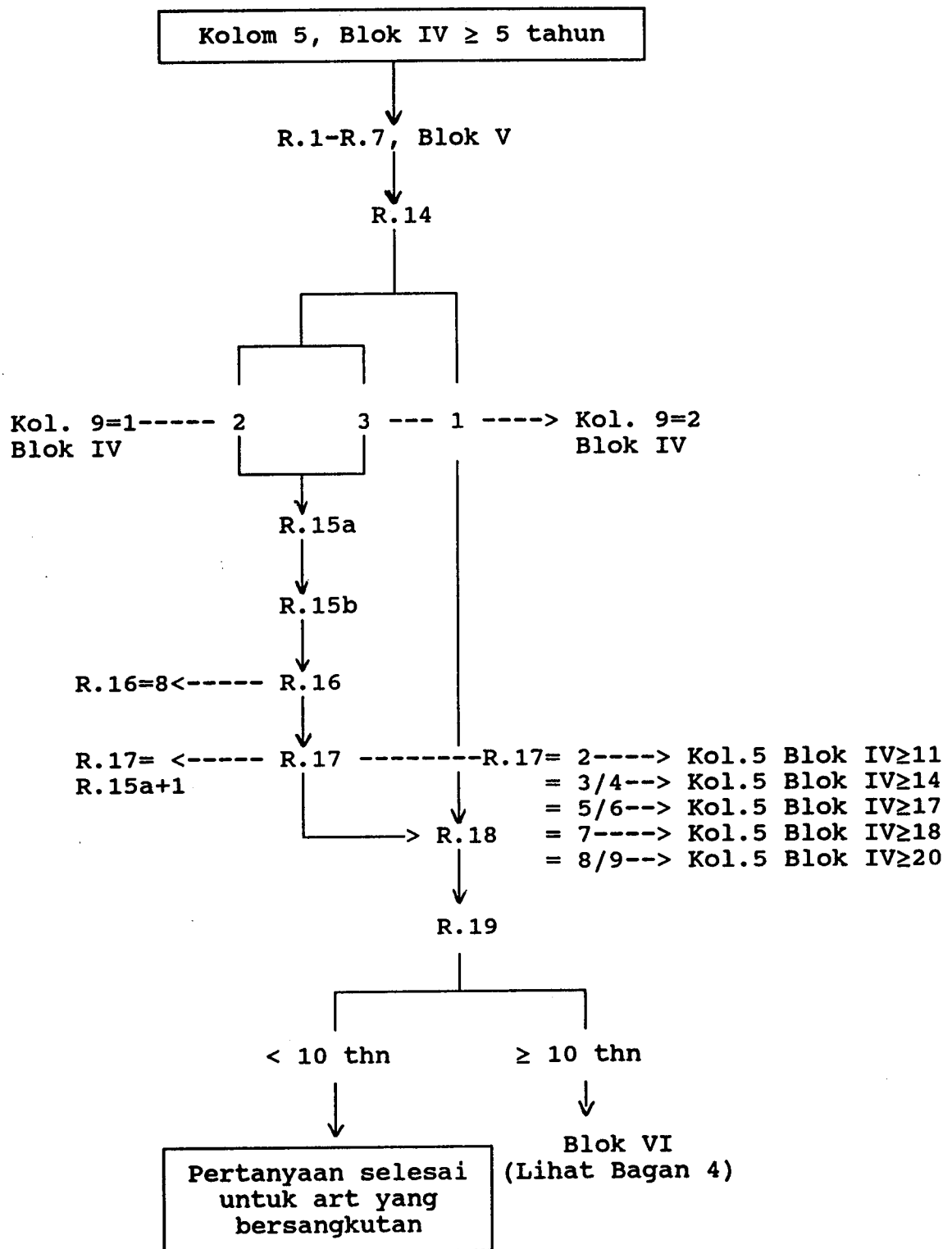
Alur pertanyaan untuk Rincian 8 s.d. 13 Blok V dapat dilihat pada Bagan 2.

- i. Rincian 14 s.d. 19 hanya untuk anggota rumahtangga yang berumur 5 tahun ke atas. Periksa apakah Rincian 14 s.d. Rincian 19 sudah diisi untuk setiap art yang isian Kolom 5, Blok IV minimum adalah 05. Bila Rincian 14 berisi kode 1, maka Rincian 15 s.d. 17 harus kosong. Bila Rincian 14 berkode 1 atau 3, maka isian Kolom 9 Blok IV harus berkode 2. Bila Rincian 14 berkode 2, maka Kolom 9 Blok IV harus berkode 1.
- j. Bila Rincian 15a ada isian, maka Rincian 15b harus ada isian.
- k. Bila Rincian 16 berisi kode 8 (tamat), maka isian Rincian 17 harus sama dengan kode isian Rincian 15a + 1.
- l. Periksa hubungan jenjang pendidikan yang ditamatkan dengan umur. Hubungan tersebut mengikuti pedoman di bawah ini:

Jenjang pendidikan yang ditamatkan (Rincian 17 Blok V)	U m u r (Kolom 5 Blok IV)
(1)	(2)
kode 2 (SD)	11 tahun atau lebih
kode 3/4 (SMP)	14 tahun atau lebih
kode 5/6 (SMA)	17 tahun atau lebih
kode 7 (Diploma I & II)	18 tahun atau lebih
kode 8/9 (Diploma III & IV Akademi, Universitas)	20 tahun atau lebih

- m. Rincian 18 dan 19 harus selalu ada isian untuk semua anggota yang berumur 5 tahun ke atas.

(Bagan 3)
BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.14 s.d. R.19, Blok V



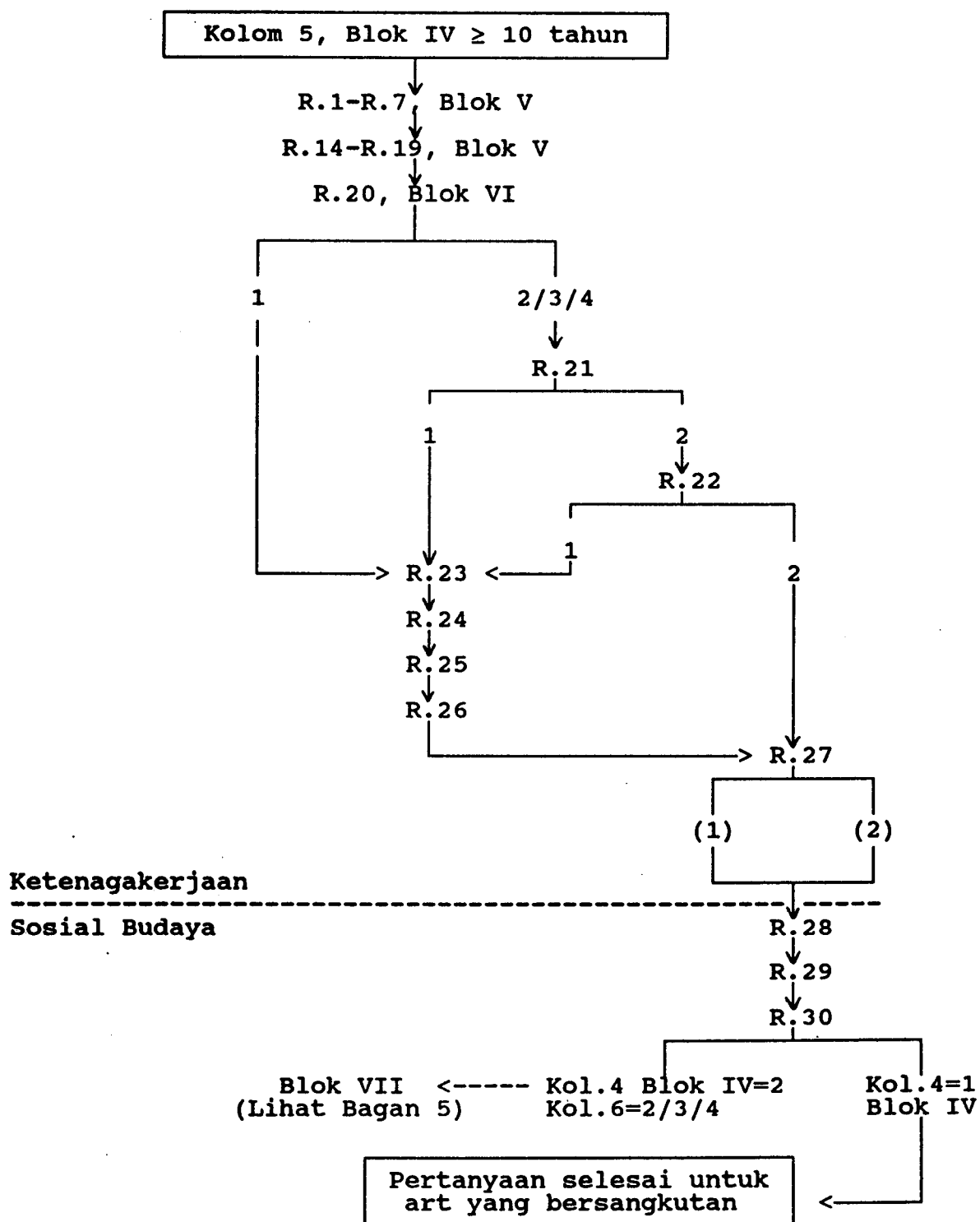
Alur pertanyaan untuk Rincian 14 s.d. 19 Blok V dapat dilihat pada Bagan 3.

6. Blok VI: Kegiatan Anggota Rumahtangga yang Berumur 10 tahun ke Atas

- a. Periksa kelengkapannya, apakah blok ini sudah ditanyakan pada seluruh anggota rumahtangga berumur 10 tahun ke atas. Banyaknya Blok VI yang terisi harus sama dengan jumlah anggota rumahtangga yang berumur 10 tahun dan lebih (isian di Kolom 5 Blok IV \geq 10).
- b. Bila Rincian 20 berkode 1 (bekerja), maka Rincian 21 dan 22 harus kosong.
- c. Rincian 21 harus ada isian bila Rincian 20 berisi kode 2 s.d. 4.
- d. Rincian 22 harus ada isian bila Rincian 21 berisi kode 2.
- e. Isian pada kotak di Rincian 23 antara 00 sampai dengan 98. Rincian 23 ini hanya akan terisi 00, bila Rincian 22 berisi kode 1. Jika jumlah jam kerja \geq 98 jam, maka isian di kotak 98. Maksimum isian di Rincian 23a adalah 7 hari.
- f. Periksa apakah isian jenis pekerjaan yang ditulis pada Rincian 24 sudah lengkap dan jelas. Jenis pekerjaan ini hendaknya tertulis selengkap mungkin (bekerja sebagai apa dan di mana) agar petugas penyuntingan tidak terlalu sulit mencari klasifikasi jenis pekerjaannya.
- g. Rincian 27 s.d. 30 harus selalu ada isian.
Khusus Rincian 28 s.d. 30 jika isiannya adalah Ya, maka isian di dalam kotak maksimum adalah 8.

(Bagan 4)

**BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.20 s.d. R.30, Blok VI**



Alur pertanyaan untuk Rincian 20 s.d. 30 Blok VI dapat dilihat pada Bagan 4.

7. Blok VII: Fertilitas dan Keluarga Berencana

Rincian 31 dan 32 hanya diperuntukkan bagi anggota rumahtangga wanita yang pernah kawin (Blok IV Kolom 4 = 2 dan Kolom 6 = 2, 3, atau 4). Periksa kelengkapan isiannya.

- a. Rincian 31 minimal isiannya 10 tahun.
- b. Rincian 32a = isian 32b + 32c.
Rincian 32b = isian 32b1 + 32b2.
- c. Rincian 33 berkode 1, maka Rincian 34 harus ada isian. Dan bila Rincian 33 berkode 2, pertanyaan langsung ke Blok VIII.
- d. Rincian 34 berkode 1, maka Rincian 35 harus ada isian. Dan bila Rincian 34 berkode 2, pertanyaan langsung ke Blok VIII.

Rincian 33 s.d. 35 khusus diperuntukkan bagi wanita yang berumur < 50 tahun dan berstatus kawin (Blok IV Kolom 4 = 2, Kolom 5 < 50 dan Kolom 6 = 2).

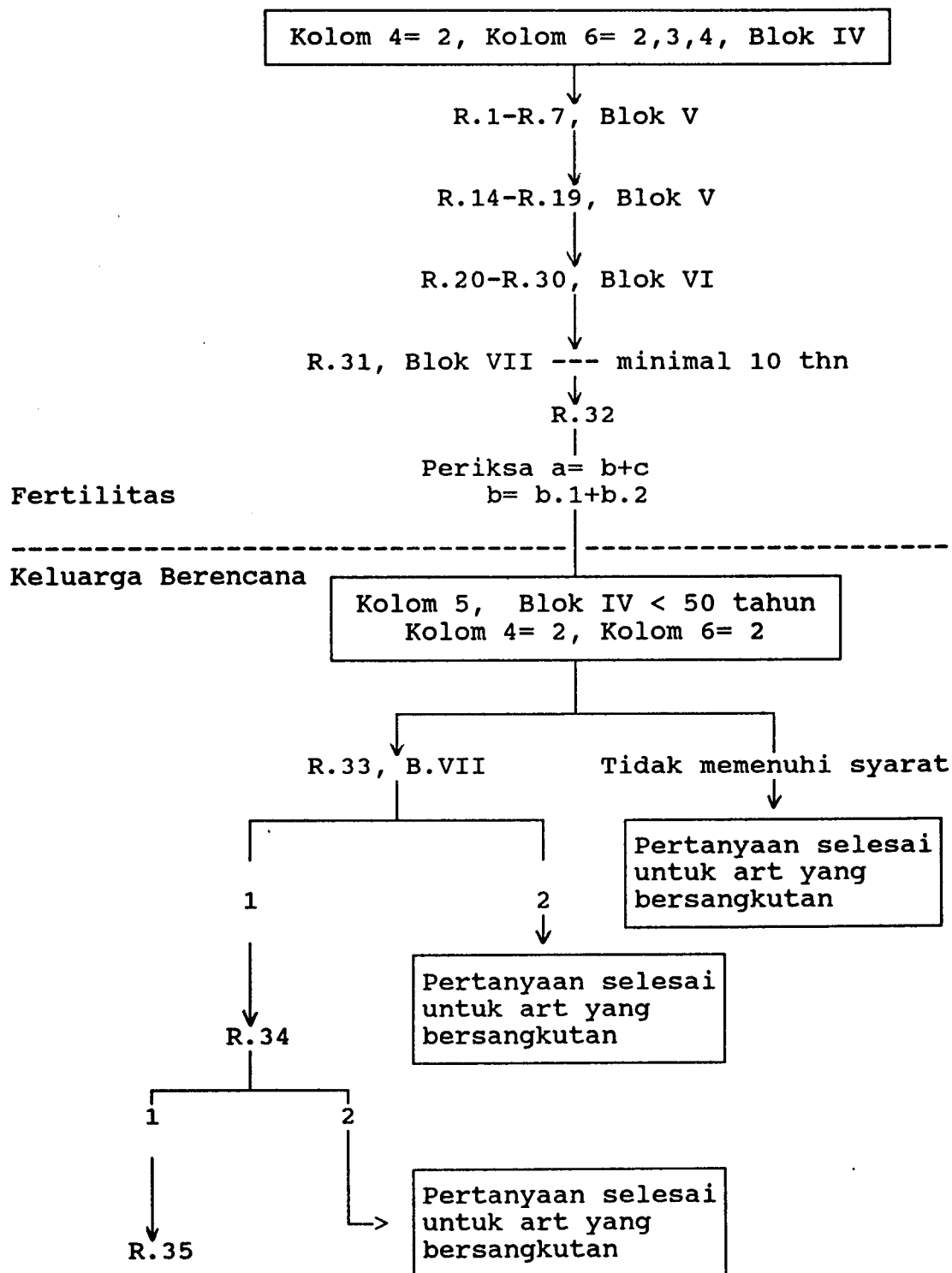
Alur pertanyaan untuk Rincian 31 s.d. 35 Blok VII dapat dilihat pada Bagan 5.

8. Blok VIII: Perumahan, Fasilitas Perumahan dan Permukiman

- a. Periksa Rincian 1 s.d. 8 dan Rincian 10 apakah sudah terisi semuanya (tidak boleh ada jawaban yang kosong)
- b. Periksa apakah Rincian 1 sudah diisi dalam satuan luas m²
- c. Rincian 9 ada isian bila Rincian 8 berisi kode 2 s.d. 6
- d. Rincian 10a s.d. 10c harus ada isian
- e. Periksa hubungan antara Rincian 10b dan Rincian 10c:
 - Jika Rincian 10b berisi kode 1, 2 atau 3 maka Rincian 10c bisa berkode 1-4
 - Jika Rincian 10b berisi kode 4 maka Rincian 10c bisa berkode 2-6

(Bagan 5)

BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.31 s.d. R.35, Blok VII



9. Blok IX: Pengeluaran Rata-rata Rumahtangga Sebulan dan Sumber Penghasilan Utama Rumahtangga

Subblok A: Pengeluaran untuk Makanan Selama Seminggu yang Lalu

- a. Periksa isian Rincian 1 s.d. 15, apakah isiannya sudah benar. Bila Rincian 1 s.d. 12 kosong, maka Rincian 13 harus ada isian.
- b. Rincian 16 adalah penjumlahan seluruh isian Rincian 1 s.d. 15, periksa apakah jumlahnya sudah benar.

Subblok B: Pengeluaran Bukan Makanan Selama Sebulan dan 12 Bulan yang Lalu

- a. Bila pengeluaran sebulan yang lalu (Kolom 2) ada isian, maka pengeluaran 12 bulan yang lalu pada Kolom 3 harus ada isian minimal sama dengan pengeluaran sebulan yang lalu, namun tidak berlaku sebaliknya. Khusus Rincian 17 (perumahan), baik Kolom 2 maupun Kolom 3 harus ada isian.
- b. Bila di Blok IV ada art yang masih bersekolah, maka Rincian 19 harus ada isian.
- c. Bila di Blok V ada art yang berobat karena mempunyai keluhan kesehatan, maka Rincian 20 harus ada isian.
- d. Rincian 25 adalah penjumlahan seluruh isian Rincian 17 s.d. 24.
- e. Rincian 26 adalah hasil perkalian Rincian 16 dengan 30/7.
- f. Rincian 27 adalah hasil pembagian Kolom 3 Rincian 25 dengan 12.
- g. Rincian 28 merupakan penjumlahan isian Rincian 26 dan Rincian 27.
- h. Periksa apakah sumber penghasilan utama rumahtangga terpilih sudah ditulis dengan lengkap dan benar.
Misalnya: Mandor pemetik teh pada PTP Malabar

IV. SURVEI PASCA PENCACAHAN SUSENAS 1995

A. Tujuan

Pada bab terdahulu telah disebutkan bahwa salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas data adalah dengan melakukan pengawasan terhadap jalannya pengumpulan data di lapangan. Pencacahan ulang (*revisit*), yang sekaligus merupakan Survei Pasca Pencacahan (SPP) Susenas 1995, dimaksudkan sebagai salah satu bagian dari kegiatan pengawasan lapangan Susenas 1995.

Dengan pertimbangan bahwa kemampuan rata-rata pengawas pada umumnya lebih baik dari pada pencacah, maka pencacahan ulang akan dilakukan oleh pengawas pada sebagian (25 persen) rumahtangga terpilih. Dokumen hasil pencacahan akan diolah di pusat secara terpisah, direncanakan sebagai data pembandingan/faktor koreksi data Susenas 1995. Untuk mencapai tujuan ini maka pelaksanaan pencacahan ulang harus dilakukan secara *independent* (tanpa melihat/membawa dokumen hasil pencacahan petugas Susenas), segera setelah petugas Susenas selesai melakukan pencacahan.

B. Ruang Lingkup

Pencacahan ulang, selanjutnya disebut SPP Susenas 1995 dilaksanakan di seluruh kelseg terpilih Susenas 1995, dengan menggunakan Daftar VSEN95.SPPK untuk wilcah kor, dan Daftar VSEN95.SPPM untuk wilcah kor-modul. Jumlah rumahtangga terpilih untuk setiap wilcah (kelseg) adalah 4 rumahtangga sehingga seluruh jumlah rumahtangga terpilih untuk dicacah dengan Daftar VSEN95.SPPK adalah $\frac{4}{16} \times 140.576 = 35.144$ dan dengan Daftar VSEN95.SPPM sebesar $\frac{4}{16} \times 65.664 = 16.416$.

C. Pemilihan Sampel

Pemilihan sampel rumahtangga dilakukan secara sistematis dengan menggunakan Daftar VSEN95.DSRT Blok III Kolom 1. Mengingat jumlah rumahtangga dalam Daftar VSEN95 sudah pasti, yaitu 16, maka interval sampel (I) untuk pemilihan rumahtangga adalah sama untuk setiap wilcah, yaitu $16/4 = 4$. Dengan menggunakan tabel angka random pada Lampiran 5, tentukan angka random pertama (R1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan 4. Setelah memperoleh R1, tentukan R2, R3, dan R4 dengan menggunakan rumus $R2 = R1 + 4$, $R3 = R1 + 8$, dan $R4 = R1 + 12$. Setelah mendapatkan R1 s.d. R4, lingkari 4 nomor urut rumahtangga sampel pada Kolom 1 Blok III Daftar VSEN95.DSRT yang angkanya sama dengan R1 s.d. R4. Keempat rumahtangga yang dilingkari tersebut adalah rumahtangga terpilih SPP Susenas 1995.

Tuliskan tata cara pemilihan sampel rumahtangga SPP di ruang kosong di bawah Blok IV (Catatan) Daftar VSEN95.DSRT.

D. Cara Pengisian Daftar SPP Susenas 1995 Kor (VSEN95.SPPK)

1. Blok I: Pengenalan Tempat

Seluruh isian pada Blok ini dikutip dari Blok I Daftar VSEN95.DSRT, untuk wilayah/NKS yang sama.

2. Blok II: Keterangan Pencacahan

Rincian 1: Nama dan NIP/NMS petugas

Isikan nama dan NIP/NMS pengawas yang melakukan SPP Susenas 1995 di wilcah/kelseg yang bersangkutan. NIP/NMS cukup dituliskan 5 digit terakhir (lihat contoh cara pengisian NIP/NMS pada Buku Pedoman II.A, halaman 24).

Rincian 2: Jabatan Petugas

Lingkari salah satu kode yang sesuai, kemudian isikan ke dalam kotak.

Rincian 3-4: Tanggal pencacahan dan tanda tangan petugas

Isikan tanggal pencacahan SPP Susenas 1995 untuk semua (4) rumahtangga terpilih di kelseg yang bersangkutan pada Rincian 3, dan tanda tangan petugas SPP pada Rincian 4.

Sebelum mengisi Blok III dan IV, isikan terlebih dahulu nomor urut sampel rumahtangga terpilih pada kotak di bagian kiri atas blok tersebut

3. Blok III: Keterangan Anggota Rumahtangga

Kolom 1 s.d. 4: Nomor urut art, nama, hubungan dengan kepala rumahtangga dan jenis kelamin

Konsep dan cara pengisian Kolom 1 s.d. 4, sama dengan konsep dan cara pengisian Kolom 1 s.d. 4 Blok IV Daftar VSEN95.K (lihat Buku Pedoman II.A, halaman 35 s.d. 37).

Pengalaman menunjukkan bahwa pertanyaan mengenai umur adalah pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh sebagian responden. Pertanyaan pada Kolom 5 s.d. 10 dimaksudkan untuk memperoleh jawaban yang benar atau mendekati kebenaran mengenai umur responden.

Kolom 5: Punya Akte/Surat Kelahiran

Isikan kode 1 bila responden mempunyai akte kelahiran, surat keterangan kelahiran, atau surat kenal lahir, kode 2 bila tidak.

Akte kelahiran adalah suatu catatan tentang kelahiran seseorang yang bersifat otentik, dibuat oleh pejabat yang berwenang yaitu kepala daerah atau pegawai luar biasa catatan sipil di tempat kelahiran tersebut. Yang dimaksud dengan otentik adalah:

- a. mengandung kebenaran murni,
- b. mempunyai kekuatan dan kepastian hukum,

- c. tidak dapat dikatakan palsu sebelum dinyatakan oleh pengadilan negeri dengan ketetapan,
- d. tidak dapat diralat/ditarik/dibatalkan/diperbaiki selain atas dasar perintah pengadilan negeri, dan
- e. mengikat semua pihak (bersifat internasional).

Surat kenal lahir adalah suatu catatan tentang kelahiran seseorang yang dibuat oleh pemerintah daerah setempat, biasanya dibuatkan setelah kejadian kelahiran dan digunakan untuk keperluan tertentu. Surat kenal lahir biasanya digunakan satu kali pakai (untuk mengurus sekolah, kerja dan sebagainya) dan mempunyai kekuatan hukum di bawah akte kelahiran (tidak bersifat internasional).

Surat keterangan kelahiran adalah suatu catatan/tulisan yang menerangkan tentang peristiwa kelahiran seseorang yang dibuat oleh orang yang menolong kelahiran tersebut, atau oleh orang yang karena tugas dan wewenangnya diharuskan membuat keterangan kelahiran. Surat keterangan kelahiran biasanya dibuat oleh rumah bersalin, bidan, dukun bayi, atau pejabat kelurahan/kepala desa.

Penjelasan:

Surat atau catatan kelahiran selain yang disebutkan di atas, tidak dianggap akte/surat kelahiran.

Kolom 6: Jika Kolom 5 = 2, Tahu Pasti Tanggal Lahir?

Kolom ini ditanyakan apabila jawaban pada Kolom 5 berkode 2. Isikan kode 1 bila Ya, kode 2 bila Tidak.

Pertanyaan pada Kolom 6 dimaksudkan untuk mengetahui umur orang-orang yang tidak mempunyai akte/surat kelahiran, tetapi mengetahui dengan pasti tanggal kelahirannya. Tanggal kelahiran tersebut mungkin saja dipajang di dinding rumah, tertulis di rapor, kartu KMS, atau catatan kelahiran responden. Catatan kelahiran ini mungkin saja tertulis bukan dalam tahun masehi, misalnya tahun Hijriah atau tahun

Jawa; untuk itu pengawas harus mengkonversikannya ke dalam kalender masehi (lihat cara mengkonversikan umur pada Lampiran 4, Buku Pedoman II.A).

Penjelasan:

Seseorang dikatakan mengetahui dengan pasti tanggal kelahirannya apabila orang tersebut minimal mengetahui tahun kelahirannya. Seseorang yang hanya mengetahui tanggal dan bulan kelahirannya dianggap tidak mengetahui tanggal kelahirannya.

Kolom 7: Jika Kolom 5 atau 6 = 1, Tanggal, Bulan, dan Tahun Lahir

Isikan pada dua kotak pertama tanggal kelahiran responden, dua kotak berikutnya untuk bulan kelahiran, dan dua kotak terakhir untuk tahun kelahiran (dua digit terakhir). Bila responden mengetahui hanya tahun kelahirannya, isikan tahun kelahirannya pada dua kotak terakhir, empat kotak pertama diisi strip (-). Kolom 7 harus diisi dalam tanggal, bulan dan tahun masehi, dengan demikian responden yang mengetahui/mempunyai catatan kelahiran bukan dalam kalender masehi harus dikonversikan terlebih dahulu ke dalam kalender masehi.

Kolom 8 s.d. 10: ditanyakan apabila responden tidak mempunyai akte/surat kelahiran dan tidak pula mengetahui tanggal kelahirannya (Kolom 5 dan 6 berkode 2)

Kolom 8: Jika Kolom 6 = 2, perkiraan umur menurut responden

Tanyakan berapa umur responden menurut perkiraannya, kemudian isikan pada kotak yang tersedia. Bila responden tidak dapat memperkirakan umurnya isikan tanda strip (-).

Kolom 9 dan 10: Perkiraan umur responden melalui probing

Isikan perkiraan umur responden berdasarkan hasil probing yang telah dilakukan petugas pada Kolom 9, dan kode sumber informasi (referensi) utama untuk memperoleh umur

responden pada Kolom 10 (kode referensi *probing* terdapat pada bagian bawah Blok III).

Berapa pun isian Kolom 8, petugas harus berusaha melakukan *probing* untuk memperoleh perkiraan umur responden. Yang dimaksud dengan *probing* adalah upaya-upaya petugas menggali informasi baik dari responden maupun dari orang lain, untuk memperoleh perkiraan umur responden yang mendekati kebenaran.

Untuk memperoleh perkiraan umur responden, petugas dapat melakukan berbagai cara, misalnya:

- a. Menghubungkan kelahiran atau masa kecil responden dengan peristiwa nasional seperti Kemerdekaan RI (1945) dan peristiwa G-30-S/PKI (1965).
- b. Menghubungkan kelahiran atau masa kecil responden dengan peristiwa lokal yang dikenal masyarakat di daerah tersebut. Petugas tentunya harus mencari informasi kapan peristiwa lokal tersebut terjadi.
- c. Menghubungkan kelahiran atau masa kecil responden dengan orang lain, yang diperkirakan dapat membantu petugas memperkirakan umur responden. Untuk itu petugas disarankan mencari informasi kepada orang-orang yang diperkirakan mengetahui tanggal kelahiran/umurnya, seperti pemuka masyarakat, pamong desa, guru, atau tetangga.

4. Blok IV: Keterangan Perumahan

Rincian 1: Luas Lantai

Isikan luas lantai dalam m² bilangan bulat (lihat konsep luas lantai pada Buku Pedoman II.A, halaman 94).

Rincian 2: Banyaknya Macam Jenis Lantai yang Dipakai

Isikan banyaknya macam jenis lantai yang terdapat di bangunan tempat tinggal responden. Dianggap sebagai satu jenis lantai apabila luasnya minimal mencakup satu ruangan tertentu.

Ruangan adalah bagian dari suatu tempat tinggal yang luasnya minimal 3 m², dikelilingi oleh dinding/penyekat yang tetap (tidak bisa digeser atau dipindah-pindahkan) dan rapat dari lantai hingga langit-langit atau sekurang-kurangnya setinggi 2 m. Banyaknya ruangan yang dihitung adalah ruangan yang berada di atas lantai hunian.

Rincian 3: Jenis Lantai Terluas Pertama

Lingkari salah satu kode yang sesuai, kemudian isikan pada kotak yang tersedia. Tanyakan kepada responden jenis lantai yang paling luas di rumahnya.

Rincian 4: Bila R.2 > 1 Jenis Lantai Terluas Kedua

Lingkari kode jenis lantai terluas kedua di tempat tinggal responden, lalu isikan ke kotak yang tersedia. Pertanyaan ini diajukan apabila jenis lantai tempat tinggal responden lebih dari 1 (R.2 > 1).

Rincian 5: Bahan Penutup Lantai yang Digunakan

Lingkari salah satu kode yang sesuai, kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia. Bila bahan penutup lantai lebih dari satu, pilih yang penutupnya lebih luas.

Yang dimaksud dengan bahan penutup lantai adalah lapisan luar lantai yang dipasang paling sedikit menutupi lantai satu ruangan, dan tempatnya tetap (tidak dipindah-pindah atau digulung). Termasuk kategori bahan penutup lantai adalah karpet, vinil/plastik dan lainnya. Tikar atau lampit termasuk kategori lainnya.

Rincian 6: Fasilitas listrik

Lingkari salah satu kode yang sesuai, lalu pindahkan ke kotak yang tersedia. Suatu rumahtangga dikatakan mempunyai fasilitas penerangan listrik apabila mempunyai sumber listrik PLN dan non-PLN, termasuk apabila mempunyai lampu listrik dari generator/accu sendiri.

5. Blok V: Keterangan Petugas

Lingkari kode 1 bila pernah dikunjungi petugas Susenas, dan kode 2 bila tidak dikunjungi. Dalam menanyakan petugas harus hati-hati karena mungkin responden sudah pernah dikunjungi tetapi bukan oleh petugas Susenas. Petugas Susenas antara lain menanyakan tentang nama, umur anggota rumahtangga, partisipasi sekolah serta pengeluaran rumah-tangga.



6. Blok VI: Catatan

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan masalah di lapangan. Misalnya jika ada perbedaan nama kepala rumahtangga antara rumahtangga terpilih pasca Susenas (Daftar VSEN95.SPPK) dengan Daftar VSEN95.DSRT yang dilingkari.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1995
PENDAFTARAN RUMAHTANGGA

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT																	
01	Propinsi	LAMPUNG	1 8														
02	Kabupaten/kotamadya *)	LAMPUNG SELATAN	0 1														
03	Kecamatan	TALANG PADANG	0 4 0														
04	Desa/kelurahan *)	NEGERI AGUNG	0 3 9														
05	D a e r a h	Perkotaan ① Perdesaan 2	1														
06	Nomor wilayah pencacahan	0480															
07	Nomor kelompok segmen	3															
08	Nomor segmen	011., 012															
09	Nomor kode sampel Susenas	21501	2 1 5 0 1														
II. R I N G K A S A N																	
01	Jumlah bangunan sensus tempat tinggal [Kolom 6 Blok IV]	63	05. Banyaknya rumahtangga menurut golongan pengeluaran rumahtangga sebulan <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 70%;">Golongan pengeluaran (Ribuan Rp.)</th> <th style="width: 30%;">Banyaknya rumahtangga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. < 100,0</td> <td style="text-align: center;">6</td> </tr> <tr> <td>b. 100,0 - 299,9</td> <td style="text-align: center;">22</td> </tr> <tr> <td>c. 300,0 - 499,9</td> <td style="text-align: center;">22</td> </tr> <tr> <td>d. 500,0 - 749,9</td> <td style="text-align: center;">9</td> </tr> <tr> <td>e. ≥ 750,0</td> <td style="text-align: center;">4</td> </tr> <tr> <td>f. Jumlah :</td> <td style="text-align: center;">63</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran (Ribuan Rp.)	Banyaknya rumahtangga	a. < 100,0	6	b. 100,0 - 299,9	22	c. 300,0 - 499,9	22	d. 500,0 - 749,9	9	e. ≥ 750,0	4	f. Jumlah :	63
Golongan pengeluaran (Ribuan Rp.)	Banyaknya rumahtangga																
a. < 100,0	6																
b. 100,0 - 299,9	22																
c. 300,0 - 499,9	22																
d. 500,0 - 749,9	9																
e. ≥ 750,0	4																
f. Jumlah :	63																
02	Jumlah bangunan sensus tempat tinggal kosong [Kolom 7 Blok IV]	6															
03	Jumlah bangunan sensus bukan tempat tinggal [Kolom 8 Blok IV]	10															
04	Banyaknya anggota rumahtangga [Kolom 9 Blok IV]	246															
III. KETERANGAN PENCACAHAN																	
01	Nama dan NIP/NMS pencacah: SUPADI	1 0 0 4 5	05	Nama dan NIP/NMS pengawas/pemeriksa: WALDI	1 0 1 3 9												
02	Jabatan pencacah: Staf KS Propinsi 1 Mantis ③ Staf KS Kab/Kodya 2 Mitra 4	3	06	Jabatan pengawas/pemeriksa: Staf KS Propinsi ① Mantis 3 Staf KS Kab/Kodya ② Mitra 4	2												
03	Tanggal pencacahan: 7-12-1994		07	Tanggal pengawasan/pemeriksaan: 20-12-1994													
04	Tanda tangan pencacah: 		08	Tanda tangan pengawas/pemeriksa: 													

*) Coret yang tidak perlu

IV. PENDAFTARAN RUMAHTANGGA

No. segmen	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rt	Nama kepala rumahtangga	Penggunaan bangunan sensus **)			Banyaknya anggota rumah-tangga	Golongan pengeluaran rumahtangga sebulan (Ribuan Rp.) *)				
					1	2	3		<100,0	100,0 - 299,9	300,0 - 499,9	500,0 - 749,9	≥750,0
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
012	1	1	1	SUKARMAN	✓			4		✓7			
	2	2	2	KURNIAWAN	✓			5			✓29		
	3	3	3	WAHYU THONO	✓			3		✓8			
	4	4	4	JUMHANA	✓			6			✓30		
	5	5	5	SUPRIHATINI	✓			4		✓9			
	6	6	-	KANTOR PENG. AGAMA			✓						
	7	7	6	KAHONO	✓			5			✓31		
	-	-	7	MURHADI	✓			4		✓10			
	8	8	8	WIDYA	✓			3		✓11			
	9	9	9	AHMAD	✓			2		✓12			
	10	10	-	RUMAH KOSONG		✓							
	11	11	10	SATRIANA	✓			5			✓32		
	12	12	11	BAMBANG PRIATNA	✓			6				✓51	
	13	13	12	MAMING	✓			8				✓52	
	14	14	13	SOBARI	✓			3		✓13			
	15	15	14	WL. TOBING	✓			4			✓33		
A. Jumlah halaman ini					14	1	1	60	-	7	5	2	-
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya					-	-	-	-	-	-	-	-	-
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)					14	1	1	60	-	7	5	2	-

*) Diisi dengan tanda cek (✓)

VSEN95.L

**) Isikan tanda cek (✓) pada:

- kolom 6 bila bangunan sensus tempat tinggal (1)
- kolom 7 bila bangunan sensus tempat tinggal kosong (2)
- kolom 8 bila bangunan sensus bukan tempat tinggal (3)

IV. PENDAFTARAN RUMAH TANGGA

No. segmen	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rt	Nama kepala rumah tangga	Penggunaan bangunan sensus **)			Banyaknya anggota rumah tangga	Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Ribuan Rp.) *)				
					1	2	3		<100,0	100,0 - 299,9	300,0 - 499,9	500,0 - 749,9	≥750,0
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
012	16	16	-	RUMAH KOSONG		✓							
	17	17	15	TOKHIR	✓			3		✓ ₁₄			
	18	18	16	MURDAMI	✓			5			✓ ₃₄		
	19	19	17	SUWITO	✓			4		✓ ₁₅			
	20	20	-	TOKO 'MELATI'			✓						
	21	21	18	TETY	✓			3		✓ ₁₆			
	22	22	19	JOKO PRIJADI	✓			5			✓ ₃₅		
	(23)	(23)	(20)	KHAMBALI	✓			6			(✓ ₃₆)		
	(24)	(24)	(21)	ASIAH	✓			3		(✓ ₁₇)			
	25	25	22	WAHYUDI	✓			4		✓ ₁₈			
	26	26	-	TOKO 'ASIH'			✓						
	27	27	-	MESJID 'AL ARQAM'			✓						
	(28)	(28)	(23)	ARMIYANI	✓			1	(✓ ₁)				
	29	29	24	ACHMADI	✓			3		✓ ₁₉			
	-	30	25	ALIM BAWAFI	✓			4			✓ ₃₇		
	-	-	(26)	PRAMADYA	✓			3		(✓ ₂₀)			
A. Jumlah halaman ini					12	1	3	44	1	7	4	-	-
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya					14	1	1	60	-	7	5	2	-
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)					26	2	4	104	1	14	9	2	-

*) Diisi dengan tanda cek (✓)

**) Isikan tanda cek (✓) pada:

- kolom 6 bila bangunan sensus tempat tinggal (1)
- kolom 7 bila bangunan sensus tempat tinggal kosong (2)
- kolom 8 bila bangunan sensus bukan tempat tinggal (3)

IV. PENDAFTARAN RUMAH TANGGA

No. segmen	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rt	Nama kepala rumah tangga	Penggunaan bangunan sensus **)			Banyaknya anggota rumah tangga	Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Ribuan Rp.) *)				
					1	2	3		<100,0	100,0 - 299,9	300,0 - 499,9	500,0 - 749,9	≥750,0
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
012	(30)	(31)	27	SETIO HUGROHO	✓			5			✓38		
	-	-	(28)	SAHARYATI	✓			7					(✓60)
	31	32	29	ERNITA	✓			2	✓2				
	32	33	-	RUMAH KOSONG		✓							
	33	34	-	SURAU 'AL WAQFIAH'			✓						
	34	35	30	MUNAWAR	✓			3		✓21			
	35	36	31	ERI ERNAWAN	✓			6				✓53	
	36	37	32	SRI YULIANI	✓			6				✓54	
	37	38	33	ADAH SAADAH	✓			8					✓61
	38	39	34	SUMARDIANTO	✓			1	✓3				
	39	40	35	HIMING	✓			2		✓22			
	40	41	36	SUCIPTO	✓			5			✓39		
	41	42	-	TOKO 'TEXAS'			✓						
	42	43	-	TOKO 'BUDI'			✓						
	43	44	37	BUDI HARYANTO	✓			7				✓55	
	44	45	38	IQBAL	✓			2		✓23			
A. Jumlah halaman ini					12	1	3	54	2	3	2	3	2
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya					26	2	4	104	1	14	9	2	-
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)					38	3	7	158	3	17	11	5	2

*) Diisi dengan tanda cek (✓)

VSEN95.L

**) Isikan tanda cek (✓) pada:

- kolom 6 bila bangunan sensus tempat tinggal (1)
- kolom 7 bila bangunan sensus tempat tinggal kosong (2)
- kolom 8 bila bangunan sensus bukan tempat tinggal (3)

IV. PENDAFTARAN RUMAH TANGGA													
No. segmen	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rt	Nama kepala rumah tangga	Penggunaan bangunan sensus **)			Banyaknya anggota rumah tangga	Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Ribuan Rp.) *)				
					1	2	3		<100,0	100,0 - 299,9	300,0 - 499,9	500,0 - 749,9	≥750,0
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
012	(45)	(46)	(39)	LEGIMAN	✓			4			(√40)		
	46	47	40	MURHASAN	✓			2	√4				
	(47)	(48)	(41)	MEGAHANA	✓			6				(√50)	
	48	49	-	TOKO 'BINA'			✓						
013	49	50	42	FATHURAHMAN	✓			5			√41		
	50	51	43	DEDDY	✓			2				√57	
	51	52	-	RUMAH KOSONG		✓							
	(52)	(53)	(44)	SUWIRNO	✓			3		(√24)			
	53	54	45	BAPLIAN	✓			4				√58	
	(54)	(55)	(46)	ANA HANDAYANI	✓			1	(√5)				
	55	56	47	LAMI SUMARNI	✓			2			√42		
	56	57	48	DARYANTO	✓			3			√43		
	57	58	49	MOCHTAR	✓			4					√62
	58	59	50	SUDARTO	✓			2		√25			
	59	60	-	RUMAH KOSONG		✓							
	(60)	(61)	(51)	SULASTIONO	✓			5			(√44)		
A. Jumlah halaman ini					13	2	1	43	2	2	5	3	1
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya					38	3	7	158	3	17	11	5	2
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)					51	5	8	201	5	19	16	8	3

*) Diisi dengan tanda cek (✓)

VSEN95.L

**) Isikan tanda cek (✓) pada:

- kolom 6 bila bangunan sensus tempat tinggal (1)
- kolom 7 bila bangunan sensus tempat tinggal kosong (2)
- kolom 8 bila bangunan sensus bukan tempat tinggal (3)

IV. PENDAFTARAN RUMAH TANGGA

No. segmen	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rt	Nama kepala rumah tangga	Penggunaan bangunan sensus **)			Banyaknya anggota rumah tangga	Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Ribuan Rp.) *)				
					1	2	3		<100,0	100,0 - 299,9	300,0 - 499,9	500,0 - 749,9	≥750,0
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
013	61	62	52	SURYANI	✓			7					✓63
	62	63	53	ARIANTO	✓			5				✓59	
	63	64	54	SRI YAMSIH	✓			2			✓45		
	64	65	55	KASMIYATI	✓			4			✓46		
	65	66	56	ERHA	✓			2		✓26			
	66	67	57	ROSIHAN	✓			3		✓27			
	67	68	58	EDDY ROZAK	✓			4			✓47		
	(68)	(69)	(59)	DIWALDI	✓			5			(✓48)		
	-	-	60	ROSAHA	✓			4			✓49		
	69	70	-	RUMAH KOSONG		✓							
	70	71	-	TOKO 'BUNGA'			✓						
	71	72	-	KANTOR			✓						
	72	73	61	RITA	✓			2	✓6				
	(73)	(74)	(62)	AMIR	✓			3		(✓28)			
	74	75	63	HERU	✓			4			✓50		
A. Jumlah halaman ini					12	1	2	45	1	3	6	1	1
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya					51	5	8	201	5	19	16	8	3
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)					63	6	10	246	6	22	22	9	4

*) Diisi dengan tanda cek (✓)

VSEN95.L

**) Isikan tanda cek (✓) pada:

- kolom 6 bila bangunan sensus tempat tinggal (1)
- kolom 7 bila bangunan sensus tempat tinggal kosong (2)
- kolom 8 bila bangunan sensus bukan tempat tinggal (3)

SUSENAS

VSEN95.DSRT

**REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK**

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1995

DAFTAR SAMPEL RUMAHTANGGA

Rahasia

Rangkap 2

I. PENGENALAN TEMPAT			
01	Propinsi	LAMPUNG	18
02	Kabupaten/ ketomadya *	LAMPUNG SELATAN	01
03	Kecamatan	TALANG PADANG	040
04	Desa/ kelurahan *	NEGERI AGUNG	039
05	D a e r a h	Perkotaan ① Perdesaan 2	1
06	Nomor wilayah pencacahan	0480	
07	Nomor kelompok segmen	3	
08	Nomor segmen	011,012	
09	Nomor kode sampel Susenas	21501	21501
II. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL DAN PENCACAHAN			
01	Nama dan NIP/NMS pilih sampel	WALDI	10139
02	Jabatan pilih sampel	Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 Staf KS Kab/Kodya ② Mitra 4	2
03	Tanggal pemilihan sampel	21-12-1994	
04	Tanda tangan pilih sampel	<i>Waldi</i>	
05	Nama pencacah	SURADI	

*) Coret yang tidak perlu

III. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

Nomor urut rumah- tangga sampel	Nomor segmen	Nomor bangun- an fisik	Nomor bangun- an sensus	Nomor rumah- tangga ter- pilih	Nama kepala rumah tangga	Ala m a t [Nama jalan/gang, RT/RW]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	011	5	5	5	SUPRIHATINI	JL. SEROJA, RT 019/06
(02)		11	11	10	SATRIANA	
03		13	13	12	MAMING	
04		14	14	13	SOBARI	
05		23	23	20	KHAMBALI	
(06)		24	24	21	ASIAH	
07		28	28	23	ARMIYANI	
08		29	30	26	PRAMADYA	
09		30	31	28	SAHARYATI	
(10)		45	46	39	LEGIMAN	
11		47	48	41	MEGAHANA	
12	012	52	53	44	SUWIRNO	JL. KAMBOJA, RT 018/06
13		54	55	46	ANA HANDAYANI	
(14)		60	61	51	SULASTIONO	
15		68	69	59	RIWALDI	
16		73	74	62	AMIR	

IV. CATATAN PEMILIHAN SAMPEL

$$I = 63/16 = 3,9$$

$$R_1 \text{ (TAR Hal 1 Baris 3 Kolom 18)} = 1$$

$$R_2 = R_1 + I = 1 + 3,9 = 4,9 \approx 5$$

$$R_3 = R_1 + 2I = 1 + 2(3,9) = 8,8 \approx 9$$

$$R_4 = R_1 + 3I = 1 + 3(3,9) = 12,7 \approx 13$$

$$R_5 = R_1 + 4I = 1 + 4(3,9) = 16,6 \approx 17$$

$$R_6 = R_1 + 5I = 1 + 5(3,9) = 20,5 \approx 20$$

$$R_7 = R_1 + 6I = 1 + 6(3,9) = 24,4 \approx 24$$

$$R_8 = R_1 + 7I = 1 + 7(3,9) = 28,3 \approx 28$$

$$R_9 = R_1 + 8I = 1 + 8(3,9) = 32,2 \approx 32$$

$$R_{10} = R_1 + 9I = 1 + 9(3,9) = 36,1 \approx 36$$

$$R_{11} = R_1 + 10I = 1 + 10(3,9) = 40$$

$$R_{12} = R_1 + 11I = 1 + 11(3,9) = 43,9 \approx 44$$

$$R_{13} = R_1 + 12I = 1 + 12(3,9) = 47,8 \approx 48$$

$$R_{14} = R_1 + 13I = 1 + 13(3,9) = 51,7 \approx 52$$

$$R_{15} = R_1 + 14I = 1 + 14(3,9) = 55,6 \approx 56$$

$$R_{16} = R_1 + 15I = 1 + 15(3,9) = 59,5 \approx 60$$

CATATAN PEMILIHAN SAMPEL SPP.KOR

VSEN95.DSRT

$$I = 16/4 = 4$$

$$R_1 \text{ (TAR Hal 2 Baris 7 Kolom 3)} = 2$$

$$R_2 = R_1 + I = 2 + 4 = 6$$

$$R_3 = R_1 + 2I = 2 + 2(4) = 10$$

$$R_4 = R_1 + 3I = 2 + 3(4) = 14$$

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1995

SURVEI PASCA PENCACAHAN, KOR

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			
01	Propinsi	LAMPUNG	18
02	Kabupaten/kotamadya *)	LAMPUNG SELATAN	01
03	Kecamatan	TALANG PADANG	040
04	Desa/kelurahan. *)	NEGERI AGUNG	039
05	D a e r a h	Perkotaan ① Perdesaan 2	1
06	Nomor wilayah pencacahan	0480	
07	Nomor kelompok segmen	3	
08	Nomor segmen	011, 012	
09	Nomor kode sampel Susenas	21501	21501
II. KETERANGAN PENCACAHAN			
01	Nama dan NIP/NMS petugas	WALDI	10139
02	Jabatan petugas	Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 Staf KS Kab/Kodya ② Mitra 4	2
03	Tanggal pencacahan	12 - 1 - 1995	
04	Tanda tangan petugas	<i>Waldi</i>	

*) Coret yang tidak perlu

52

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1995

LEMBAR KERJA PEMILIHAN KELOMPOK SEGMENT

[illegible]

***Coret yang tidak perlu**

[illegible]

***Coret yang tidak perlu**

[illegible]

***Coret yang tidak perlu**

Tabel Angka Random

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	6	1	4	6	9	8	6	3	7	1
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	2	0	4	2	5	3	3
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	8	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	1	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9	3	3	2	1	1	2	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
10	5	7	6	0	8	6	3	2	4	4	0	9	4	7	2	7	9	6	5	4	4	9	1	7	4
11	1	8	1	8	0	7	9	2	4	6	4	4	1	7	1	6	5	8	0	9	7	9	8	3	8
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	4	9	9	8	3	1	1	4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	1	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	0	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	2	0	3	8	7	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
20	3	1	1	6	9	3	3	2	4	3	5	0	2	7	8	9	8	7	1	9	2	0	1	5	3
21	6	8	3	4	3	9	1	3	7	0	5	5	7	4	3	0	7	7	4	0	4	4	2	2	7
22	7	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	9	9	7	6	8	6	0	7	1	9	1	3
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	7	2	9	6	5	7	6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	2	0	3	3	3	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7	6	4
29	3	8	2	3	1	6	8	6	3	8	4	2	3	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7	5	6
30	3	1	9	6	2	5	9	1	4	7	9	6	4	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8	6	8
31	6	6	6	7	4	0	6	7	1	4	6	4	0	5	7	1	9	5	8	6	1	1	0	5	6
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	5	7	3	8	8	0	5	9	0	5	2	2	7	4
33	6	8	0	9	5	1	1	4	0	0	3	3	9	6	0	2	7	5	1	9	0	7	6	0	6
34	2	0	4	0	7	6	7	3	9	0	0	7	5	1	4	0	1	4	0	2	0	4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	5	2	6	9	3	7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2	0	7	9	7	1	0	8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	7	1	8	6	8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	5	9	6	1	6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7	5	3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0	2	6	5	9	2	1	1	9	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0
8	4	1	2	3	5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	1	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	1	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	0	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
17	6	3	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
18	3	5	3	0	5	8	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
19	6	3	4	3	3	6	8	2	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
20	9	8	2	5	3	7	5	5	2	6	0	1	9	1	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1
21	0	2	6	3	2	1	1	7	6	9	7	1	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	4	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	0	1	1	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	5	5	1	5	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
25	3	5	8	5	2	7	9	4	8	7	6	1	4	8	5	4	5	6	2	6	9	0	1	8	4
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	9	1	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	1	6	6	4	8	8	6	9	7	8
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	4	6	9	1	9	8	7	7	2
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	0	4	5	4	4	7	5	1	3	9	0	2	4	9	4	9
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	3	4	8	8	1	5	8	4	9
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	2	6	5	0	1	1	1
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	1	3	5	2	5	3	9	4	5	3	7	5	4	5	6
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	8	4	0	1	9	7	2	1	2	2	5	1	2	7
34	9	6	7	6	2	8	1	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5	7	1	9	6	1
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	0	2	4	0	2	9	4	0	8	6	3	3	8	3	2	3